



**UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA**



**UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA**

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI

**UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA
2023**

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan karuniaNya, sehingga terselesaikan penyusunan Buku Pedoman Penulisan Skripsi untuk Program Studi (S1) di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta.

Buku Pedoman ini dimaksudkan agar dapat dipergunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, dan dosen pembimbing dalam penyusunan Skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta. Dengan diterbitkannya buku ini, diharapkan proses bimbingan dan penulisan Skripsi akan berjalan lebih lancar dan tertib, dan lebih penting kegiatan penelitian mahasiswa mampu menghasilkan luaran penelitian dalam bentuk publikasi hasil penelitian mahasiswa baik jurnal internal maupun jurnal nasional bereputasi. Perlu dipahami, bahwa karya ilmiah dalam bentuk skripsi perlu dikembangkan untuk upaya publikasi baik pada jurnal di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta, maupun jurnal nasional dan jurnal internasional bereputasi.

Pedoman skripsi ini disusun dengan mengedepankan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penulisan karya ilmiah, sehingga karya ilmiah ini mampu membuka cakrawala pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu dijadikan rujukan dalam praktik manajemen.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan sampai diterbitkannya buku Pedoman Penulisan Skripsi ini, diucapkan terima kasih. Kami menyadari bahwa Buku Pedoman Penulisan Skripsi edisi ke tiga ini belum sempurna, saran dan kritik untuk perbaikan sangat diharapkan untuk penyempurnaan berikutnya.

Surakarta, 10 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman	
Halaman Sampul.....	i	
Kata Pengantar.....	1	
Daftar Isi.....	2	
 BAB I. Ketentuan Umum Penyusunan Skripsi		
A. Pengertian Umum.....	4	
B. Persyaratan dan Prosedur Pengajuan.....	4	
C. Bimbingan Skripsi.....	4	
D. Batas Waktu.....	5	
E. Sistematika Penulisan.....	5	
F. Bentuk Skripsi.....	6	
G. Kode Etik Penulisan.....	6	
H. Ujian Skripsi.....	7	
 BAB II. Proposal Dan Laporan Skripsi		
A. Proposal Skripsi.....	9	
B. Laporan Skripsi.....	13	
 BAB III Petunjuk Penyusunan Bagian Pelengkap		
A. Daftar Pustaka	34	
B. Lampiran	34	
C. Daftar Riwayat Hidup Penulis	34	
D. Pembuatan Tabel	34	
E. Pembuatan Gambar	34	
F. Catatan Khusus	34	
 BAB IV. Pengunggahan Artikel Skripsi dan Publikasi Jurnal		
A. Artikel Ilmiah	35	
B. Unggah Artikel Skripsi dan naskah (<i>manuscript</i>) Artikel Ilmiah	36	
 BAB V. Petunjuk Teknis Penulisan dan Pengetikan		
A. Penulisan Skripsi	37	
B. Tata Cara Pengetikan	37	
C. Penulisan Referensi.....	39	
D. Kutipan dan Referensi dalam Teks.....	40	
E. Lampiran, Tabel dan Bahan Gambar.....	42	
 LAMPIRAN		44
Lampiran 1 Halaman Cover Proposal Skripsi	45	
Lampiran 2 Lembar Persetujuan Proposal Skripsi	46	
Lampiran 3 Halaman Cover Skripsi	47	
Lampiran 4 Halaman Cover Dalam Judul Skripsi	48	
Lampiran 5 Lembar Persetujuan Skripsi	49	

Lampiran 6 Contoh Lembar pengesahan Skripsi	50
Lampiran 7 Contoh Moto dan Persembahan	51
Lampiran 8 Contoh Berita Acara Pembimbingan Skripsi	52
Lampiran 9 Contoh Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	53
Lampiran 10 Contoh Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi	54
Lampiran 11 Contoh Abstrak	55
Lampiran 12 Contoh Kata Pengantar	56
Lampiran 13 Contoh Daftar Isi Skripsi	58
Lampiran 14 Contoh Daftar Tabel	60
Lampiran 15 Contoh Daftar Gambar	61
Lampiran 16 Contoh Daftar Lampiran	62
Lampiran 17 Contoh Daftar Pustaka	63
Lampiran 18 Contoh Penulisan Tabel, Nomor dan Judul	64
Lampiran 19 Contoh Penulisan Gambar, Nomor dan Judul	65
Lampiran 20 Contoh Surat Pendaftaran Skripsi	66
Lampiran 20 Contoh Surat Permohonan Tema/Judul Skripsi	67
Lampiran 22. Contoh Daftar Riwayat Hidup	68
Lampiran 23 Contoh Surat Ijin Riset	69
Lampiran 24 Contoh Template Jurnal	70
Lampiran 25 Contoh Desain Penelitian	73
Lampiran 26 Formulir Pengajuan Deteksi Plagiasi.....	74
Lampiran 27 Surat Surat Pengantar Pengajuan Deteksi Plagiasi.....	75
Lampiran 28 Surat Surat Keterangan Bebas Plagiarisme.....	76
Lampiran 29 Petunjuk Pedoman Pembuatan <i>Watermark</i>	77
Lampiran 30 Surat Keputusan Pedoman Penulisan Skripsi edisi ke 3 /2019	78
Lampiran 31 Surat Keputusan Pedoman Penulisan Skripsi edisi ke 4 /2020	80
Lampiran 32 Surat Keputusan Pedoman Penulisan Skripsi edisi ke 5 /2021	81
Lampiran 33 Surat Keputusan Pedoman Penulisan Skripsi edisi ke 6 /2022	82

BAB I

KETENTUAN UMUM PENYUSUNAN SKRIPSI

A. Pengertian Umum

Skripsi adalah karya tulis yang memenuhi kaidah keilmuan dan merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program sarjana/strata satu (S1). Penelitian skripsi adalah hasil penelitian yang dilaksanakan berdasarkan metode ilmiah dan disusun sesuai dengan program studi yang dipilih.

Tujuan dalam Penulisan Skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur. Isi dari Penulisan Skripsi diharapkan memenuhi aspek-aspek di bawah ini :

1. Relevan dengan jurusan dari mahasiswa yang bersangkutan.
2. Mempunyai pokok permasalahan yang jelas.
3. Masalah dibatasi, sesuai kaidah ilmiah yang berlaku.

B. Persyaratan dan Prosedur Pengajuan Program Skripsi.

Persyaratan untuk pendaftaran skripsi adalah dengan mengisi formulir pendaftaran serta ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa sudah menempuh minimal 135 sks.
2. Sudah lulus kuliah Metodologi Penelitian, dengan syarat nilai minimal C.
3. Jumlah nilai D dari mata kuliah yang sudah ditempuh maksimal 15 sks (untuk MKDK) atau dikonsultasikan ke Ketua Program Studi.
4. Menyerahkan ke BAAK :
 - a. Slip pembayaran skripsi (asli) dan foto copy 1 lembar
 - b. Bebas kewajiban keuangan lainnya dari Bagian Keuangan
 - c. Fotocopy KHS semester awal s/d semester akhir masing-masing 1 lembar dan ketentuan lainnya

Mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan di atas akan mendapatkan Kartu Bimbingan Skripsi dan Formulir pengajuan judul skripsi dan penunjukkan dosen pembimbing skripsi oleh Ka Progdil dan disahkan melalui surat keputusan Ketua. Copy atau salinan Surat Permohonan Tema Judul Skripsi diserahkan ke BAAK 1 lembar, setelah diisi tema judul skripsi dan mendapat persetujuan pembimbing skripsi. Mahasiswa tidak diperkenankan mengubah Tema Judul Skripsi yang sudah disetujui, kecuali atas persetujuan pembimbing.

C. Bimbingan Skripsi

Bimbingan skripsi dilaksanakan oleh Tim Dosen Pembimbing Skripsi sesuai dengan Surat Keputusan Ketua. Bimbingan Skripsi dilakukan dengan Kartu Konsultasi yang terdiri atas :

1. Nama Dosen Pembimbing
2. Nama Mahasiswa
3. NIM / NIRM
4. Judul Skripsi
5. Bidang Studi

6. Uraian Pokok Masalah
7. Bimbingan ke
8. Tanggal Kegiatan
9. Uraian Masalah Bimbingan
10. Paraf Dosen Pembimbing.

D. Batas Waktu

Batas waktu penyusunan skripsi maksimal 1 (1) semester sejak mahasiswa menerima Kartu Bimbingan Skripsi dan apabila tidak selesai dalam semester ke dua harus melakukan pendaftaran ulang (herregistrasi/KRS) dan akan ditunjuk pembimbing baru. Jika sampai batas waktu penyusunan skripsi tersebut mahasiswa belum menyelesaikan skripsinya, maka akan dinyatakan gagal dengan nilai E dan bobot skripsi tersebut menjadi pembagi dalam perhitungan Indeks Kumulatif (IPK) mahasiswa yang bersangkutan. Apabila akan menyusun skripsi lagi maka harus memperpanjang dengan syarat-syarat seperti pengambilan skripsi baru.

E. Sistematika Penulisan

Bagian Awal

- Judul Skripsi
- Halaman Persetujuan Bimbingan Skripsi
- Halaman Pengesahan Ujian Skripsi
- Halaman motto
- Abstraksi (Bahasa Indonesia)
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel (bila ada)
- Daftar Gambar/grafik (bila ada)
- Daftar Lampiran.

Bagian Isi

BAB I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah.
- B. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah
- C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- D. Sistematika Penulisan

BAB II. Tinjauan Pustaka

- A. Landasan Teori
- B. Penelitian Terdahulu
- C. Kerangka Konseptual
- D. Perumusan Hipotesis (kalau ada)

BAB III. Metode Penelitian

- A. Lokasi dan Obyek Penelitian
- B. Desain Penelitian
- C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

- D. Populasi dan Sampel
- E. Jenis dan Sumber Data
- F. Metode Pengumpulan Data
- G. Metode Analisis Data

BAB IV. Hasil dan Pembahasan

- A. Gambaran umum Obyek Penelitian
- B. Hasil Pengujian Data
- C. Pembahasan
- D. Implikasi Penelitian

BAB V. Penutup.

- A. Kesimpulan
- B. Keterbatasan Penelitian
- C. Saran

Bagian Akhir

- Daftar Pustaka
- Lampiran

F. Bentuk Skripsi

1. Jumlah halaman minimal 45 halaman, tidak termasuk bagian awal, daftar pustaka dan Lampiran.
2. Ditulis dengan huruf standar time new Roman 12 dalam ukuran kertas kwarto 80 gram
3. Sampul depan dan halaman judul memakai lambang/ logo UNDHA AUB Surakarta
4. Cover depan berwarna merah untuk Progdil Manajemen dan warna Biru Dongker untuk Progdil Akuntansi
5. Dibuat rangkap empat (tidak perlu dengan sampul keras), untuk diberikan ke BAAK FEB UNDHA AUB Surakarta untuk keperluan ujian.
6. Setelah dinyatakan Lulus, mahasiswa wajib menyerahkan 2 (dua) eksemplar yang telah diperbaiki sesuai dengan saran, petunjuk dalam ujian ke UNDHA AUB Surakarta dengan sampul kertas, serta 1 (satu) CD skripsi yang telah diperbaiki.
7. Skripsi dan Jurnal wajib di upload di siacad.

G. Kode Etik Penelitian

Tujuan kode etik penelitian adalah untuk dapat mewujudkan atmosfer akademik yang menjunjung tinggi aspek moral, saling menghargai, saling peduli, jujur dan berdedikasi baik diluar maupun didalam kampus, mewujudkan atmosfer yang menjunjung tinggi kebebasan berpikir, kemampuan mencipta, dedikasi dan bermoral dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan.

Penelitian adalah upaya mencari kebenaran terhadap semua fenomena demi pengembangan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan umat manusia. Etika penelitian adalah pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian, termasuk perilaku peneliti, sedangkan Kode Etik Penelitian adalah hal-hal yang menjelaskan standar

kinerja perilaku etis yang diharapkan dari semua pihak yang terlibat penelitian di lingkungan dan atau mengatasnamakan UNDHA AUB Surakarta sebagai sebuah institusi. Yang dimaksud sebagai Peneliti adalah seseorang yang melalui pendidikannya memiliki kemampuan untuk melakukan investigasi ilmiah dalam suatu bidang keilmuan tertentu dan atau lintas disiplin.

Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan Kode Etik Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh setiap mahasiswa FEB UNDHA AUB Surakarta harus memenuhi kaidah keilmuan, dan dilakukan berlandaskan hati nurani, moral, kejujuran, kebebasan, dan tanggung jawab.
2. Penelitian yang dilakukan merupakan upaya untuk memajukan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, dan peradaban manusia, serta terhindar dari segala sesuatu yang menimbulkan kerugian atau membahayakan.
3. Setiap peneliti harus memahami kode etik penelitian dan menaati semua ketentuannya.
4. Pelanggaran terhadap kode etik dapat membawa sanksi bagi pihak yang melanggarnya, antara lain berupa teguran, skorsing, diberhentikan, dan tindakan lainnya.
5. Seorang peneliti wajib taat pada kode etik penelitian dan menghindari penyimpangan dari kode etik penelitian yang meliputi :
 - a. Rekaan, pemalsuan data, atau tindakan sejenisnya.
 - b. Plagiarisme yang diartikan sebagai tindakan mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh tulisan atau gagasan orang lain dengan cara memublikasikan dan mengakuinya sebagai ciptaan sendiri.
 - c. Autoplagiarisme yang diartikan sebagai tindakan (peneliti) yang mengemukakan kembali kalimat, kata, data atau ide dalam karya tulis yang telah dipublikasikan oleh yang bersangkutan tanpa menyebut sumbernya.
6. Penelitian harus dilakukan sesuai dengan metode, prosedur dan pencapaian hasil secara ilmiah, yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Kewajiban peneliti terhadap penelitiannya adalah sebagai berikut :
 - a. Peneliti bertanggung jawab untuk memberikan interpretasi atas hasil dan kesimpulan penelitian supaya hasil penelitian dapat dimengerti.
 - b. Penelitian tidak boleh menutupi kelemahan atau membesar-besarkan hasil penelitian.
 - c. Peneliti harus menjelaskan secara eksplisit manfaat yang akan diperoleh subyek penelitian.

H. Ujian Skripsi

STIE-AUB Surakarta akan membentuk Panitia Ujian Skripsi dengan keputusan Ketua STIE-AUB Surakarta.

- 1. Ujian Skripsi maksimal berjalan selama 90 menit.**
- 2. Kelulusan Ujian berdasarkan pada :**
 - a. Penguasaan materi.
 - b. Keserasian antara judul, isi dan kesimpulan.
 - c. Kecermatan dan ketaatan dalam mengikuti Petunjuk Penulisan Skripsi
 - d. Lulus ujian komprehensif 3 mata kuliah yang telah ditentukan. (S.1

Akuntansi)

3. Kelengkapan yang harus dibuat mahasiswa sebelum ujian skripsi sebagai syarat Tahap Akhir.

- a. Empat (4) lembar Persetujuan Bimbingan Skripsi (*Lampiran 5*)
- b. Empat (4) lembar Pengesahan Ujian Skripsi (*Lampiran 6*)
- c. Empat (4) lembar Berita Acara Bimbingan Skripsi (*Lampiran 8*)
- d. Abstraksi sebanyak 5 lembar
- e. Fotocopy ijazah terakhir yang dilegalisir 5 lembar
- f. Pas photo
- g. Menunjukkan Jurnal (rangkap 3 pada saat Ujian)

Untuk nama-nama yang tercantum dalam lembar tersebut diatas ditentukan oleh Panitia pada saat diadakan pertemuan dengan mahasiswa yang akan mengikuti ujian skripsi.

4. Tata Tertib Ujian Skripsi

- a. Peserta ujian harus siap ditempat 15 menit sebelum ujian dimulai.
- b. Peserta ujian harus memakai pakaian rapi :
 - Peserta ujian Pria :
 - Baju lengan panjang warna putih, memakai dasi
 - Celana panjang warna gelap dari bahan kain (tidak boleh memakai jean)
 - Peserta Ujian Wanita :
 - a. Baju lengan panjang warna putih, memakai dasi
 - b. Bawah rok gelap dan sopan (tidak boleh memakai celana panjang)
 - c. Ujian dilaksanakan secara tertutup, sesuai dengan tempat yang tersedia.
 - d. Ujian Skripsi dijadwalkan setiap hari Sesuai jadwal yang diumumkan.

5. Ketentuan Bagi yang Lulus Ujian

- a. Hasil Ujian Skripsi diumumkan oleh dewan penguji pada hari yang sama setelah ujian selesai.
- b. Apabila skripsi harus direvisi, maka ditetapkan batasan waktu revisi oleh tim Penguji skripsi
- c. Revisi dalam jangka waktu tersebut skripsi belum diperbaiki maka dianggap tidak lulus ujian skripsinya dan mahasiswa wajib mengulang ujian.
- d. **Wajib Upload Laporan Skripsi dan Jurnal ke dalam SIAKAD**

BAB II

PROPOSAL DAN LAPORAN SKRIPSI

A. PROPOSAL SKRIPSI

1. Rancangan Skripsi/ Proposal

Rancangan skripsi/ proposal merupakan kerangka pemikiran skripsi yang akan dilakukan. Rancangan ini terdiri dari perumusan judul, latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, landasan teori, hipotesis, metodologi penelitian dan lain-lain yang dipandang perlu. Rancangan pengajuan proposal disusun setelah Surat Permohonan Tema Judul Skripsi disetujui. (**Lampiran 20**)

Proposal skripsi merupakan rencana dalam menulis skripsi antara mahasiswa dan dosen pembimbingnya serta merupakan perjanjian yang dapat berubah sesuai dengan keadaan. Proposal Skripsi yang telah disetujui ditandatangani oleh dosen pembimbing dan mahasiswa. **Isi Bagian Utama Proposal, diusahakan lengkap, sehingga mampu mewakili untuk penyusunan Bab I s/d III Laporan Skripsi.**

Isi Proposal Skripsi Meliputi:

Bagian Awal, memuat Halaman Judul (Lampiran: 1)

Halaman Pengesahaan (Lampiran:2)

Bagian Utama Proposal, memuat antara lain:

1. Latar Belakang Masalah
2. Perumusan Masalah dan Batasan Masalah
3. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian
4. Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis
5. Metode Penelitian, yang meliputi :
 - a. Lokasi dan Obyek Penelitian
 - b. Desain Penelitian
 - c. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - d. Populasi & Sampel
 - e. Jenis Data dan Sumber Data
 - f. Metode Pengumpulan Data
 - g. Metode Analisis Data

Bagian akhir, memuat antara lain:

1. Daftar pustaka
2. Kuisisioner
3. Daftar Riwayat Hidup (**Lampiran:21**)
4. Penyusun Rancangan Jadwal Penelitian
5. Lampiran (surat ijin Survei) **Surat Ijin Survey:** Surat ini dibuat oleh mahasiswa setelah proposal disetujui oleh dosen pembimbing serta perubahan/tempat survey telah menyetujui perusahaannya dijadikan tempat penelitian (secara informal). Blanko surat ini dapat dilihat pada (**Lampiran 22**).

2. Mengangkat Tema/Judul

Dalam menyusun Rancangan atau proposal, perlu disiapkan beberapa langkah agar peneliti mampu membangun proses penelitiannya secara baik, artinya dari

menyusun latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka pikir, hipotesis penelitian dan metodologinya tersusun secara baik, tanpa meninggalkan norma maupun kaidah ilmiah. Agar proses penelitian berjalan dengan baik, maka lakukan langkah sebagai berikut:

a. Menetapkan Tema/judul.

- 1) Ambil tema yang memiliki landasan teori yang jelas, karena riset kuantitatif berbasis teori, maka uji atau teliti kembali teori atau penelitian terdahulu sesuai dengan minat tema yang dikehendaki.
- 2) Pertimbangkan ketersediaan data atau data mudah diperoleh.
- 3) Untuk membangun latar belakang masalah, angkatlah fenomena yang logis. Artinya peneliti menjelaskan mengapa tema tersebut layak untuk diteliti.

b. Masalah

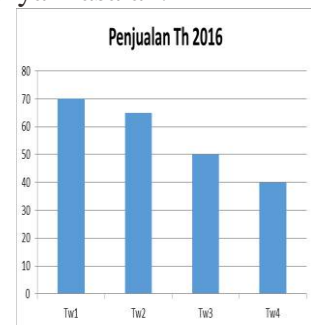
Masalah dapat diartikan sebagai penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan, adanya kompetisi. Data masalah dapat diperoleh dari hasil pengamatan pendahuluan terhadap hasil penelitian terdahulu atau dari dokumentasi. Untuk menemukan masalah yang akan diteliti maka dapat dicari dari sumber-sumber masalah yang dapat diambil dari:

1). Fenomena Bisnis atau fenomena Gap

Penelitian ilmiah dapat berangkat dari pengamatan atas fenomena bisnis sehari-hari dimana memunculkan masalah yang layak untuk diteliti. Salah satu contoh untuk melihat fenomena bisnis yang ada adalah dengan mengamati data. Data adalah representasi fenomena bisnis yang paling aktual. Oleh karena itu sebuah penelitian seharusnya berangkat dari adanya sebuah data atau informasi yang menampakkan adanya masalah.

Contoh:

a) Seorang peneliti mengamati grafik kinerja penjualan. Mengamati grafik di samping ini peneliti menemukan latar belakang yang cukup untuk memberi justifikasi pada penelitiannya. Peneliti dapat merumuskan bahwa masalah yang dihadapi adalah menurunnya kinerja penjualan selama tahun 2016. Atas dasar masalah tersebut, penelitian dapat mengembangkan masalah penelitiannya

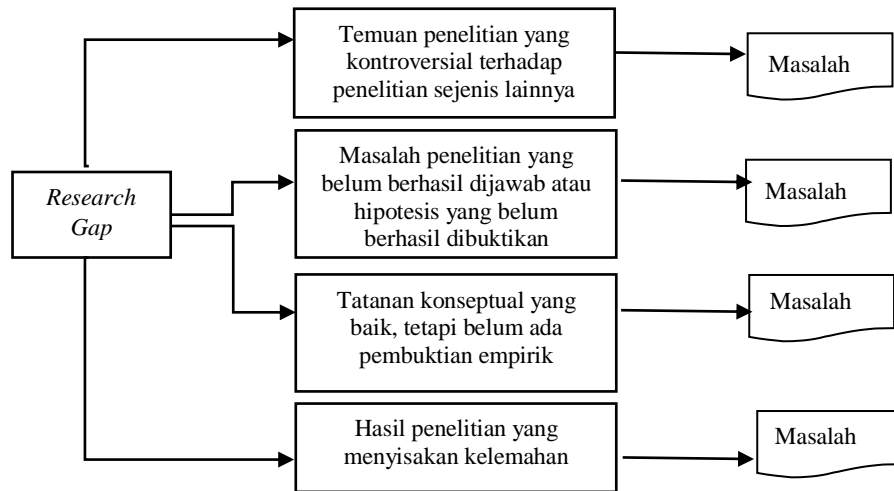


b) Adanya persaingan atau kompetisi dapat menimbulkan masalah. Seperti perusahaan Pos dan Giro kini memiliki saingan perusahaan jasa pengiriman serupa dengan pelayanan yang lebih baik.

2). Kesenjangan Penelitian (*Research Gap*)

Research gap adalah celah-celah yang dapat dimasuki oleh seorang peneliti berdasarkan pengalaman atau temuan dari penelitian terdahulu. Penelitian ilmiah bertujuan untuk mendapatkan sebuah jawaban baru terhadap sesuatu yang menjadi masalah. Oleh sebab itu peneliti harus berhadapan dengan

sesuatu yang menjadi masalah yang didukung pembedaan dan justifikasi yang baik. Sesuatu dapat dipandang *research gap* bila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:



Bagaimana membangun *Research Gap*

Cari jurnal atau penelitian terdahulu yang relevan, misalnya : “Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja” maka beberapa hasil penelitian dirangkum dalam sebuah matrik penelitian terdahulu. Contoh: Melihat Abstraksi hasil penelitian, bisa juga bisa digunakan untuk mensyarikan jurnal untuk menyusun Matrik Penelitian Terdahulu.

No	Peneliti	Judul Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Bambang Guritno dan Waridin (2005) Jurnal JRBI, Vol 1, No 1. Hal: 63-74 2005.	Pengaruh persepsi Karyawan Mengenai Perilaku <u>Kepemimpinan</u> , Kepuasan Kerja dan <u>Motivasi Terhadap Kinerja</u>	Metode analisis regresi berganda	Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan <i>motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja</i>
2.	Ig. Agus Aprijanto (2010) e-journal Undip Semarang	Pengaruh Insentif, Lingkungan Kerja, Dan <u>Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Dengan Motivasi Kerja</u> Sebagai Variabel Intervening Pada Panti Tuna Laras (PTL) “Ngudi Rahayu” Kabupaten Kendal	Metode analisis regresi berganda	Kepemimpinan dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

3.	Muhammad Rizki Nur Kurniawan (2011) e-journal Fakultas Ekonomi UNDIP Semarang Motivasi Kerja Karyawan	Pengaruh <u>Komitmen Organisasi</u> , Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap <u>Kinerja Pegawai</u> (Survei Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Demak)	Metode analisis regresi berganda	<i>Komitmen organisasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja</i>
4.	Sumini (2014) e-journal Magister Manajemen STIE-AUB Surakarta	Pengaruh <u>Motivasi Dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja</u> Melalui <u>Komitmen Organisasi</u> Pada Guru Smk Negeri 1 Jogonalan Klaten	Metode analisis regresi berganda	Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja, <i>kepemimpinan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja</i> , komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja

Perhatikan Ilustrasi:

- Pada kolom judul penelitian variabel diberi garis bawah, berarti penelitian terdahulu relevan dengan judul penelitian.
- Pada kolom Hasil penelitian, yang dicetak tegak “signifikan”, yang dicetak miring “tidak signifikan”.

Langkah selanjutnya dengan memperhatikan temuan penelitian terdahulu yang relevan, maka selanjutnya **Peneliti menyusun Gap Penelitian sebagai berikut;**

No	Arah Hipotesis/Hasil Penelitian	Berpengaruh Signifikan	Berpengaruh tidak Signifikan
1.	Komitmen Organisasi ke Kinerja	Sumini (2014).	Muhammad Rizki Nur Kurniawan (2011)
2.	Motivasi ke Kinerja	Agus Aprijanto (2010),	Bambang Guritno dan Waridin (2005)
3.	Kepemimpinan ke Kinerja	Bambang Guritno dan Waridin (2005)	Sumini (2014).

Research Gap: (kesenjangan antar temuan penelitian)

- Komitmen Organisasi ke Kinerja antara Sumini (2014) dan Muhammad Rizki Nur Kurniawan (2011) bertentangan temuannya
- Motivasi ke Kinerja antara Agus Aprijanto (2010) dan Bambang Guritno dan Waridin (2005) bertentangan temuannya
- Kepemimpinan ke Kinerja antara Bambang Guritno dan Waridin (2005) dan Sumini (2014) bertentangan temuannya.

3). Kesenjangan Teori (*Theory Gap*)

Theory gap adalah kesenjangan atau ketidakmampuan sebuah teori dalam

menjelaskan sebuah fenomena, oleh karena itu teori tersebut dipertanyakan. Masalah dan masalah penelitian dengan demikian dapat dikembangkan dari adanya *theory gap* dalam masyarakat.

- c. Dengan fenomena bisnis tentang urgensi/pentingnya variabel Y untuk diteliti, urgensinya hubungan antara variabel X terhadap Y dan adanya *Research gap*, maka peneliti akan mampu menyusun Latar belakang masalah, Perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian dan mengembangkan hipotesis penelitian. Hal ini menjadi alasan penting mengangkat tema penelitian tersebut.

***Theory gap* tidak disarankan dalam skripsi.**

B. LAPORAN SKRIPSI

1. Bagian Awal

- **Judul Skripsi**

Judul Skripsi jelas, ringkas dan mencerminkan isi skripsi. Pembaca dapat mengerti apa yang akan dilaporkan oleh penulis dari judul skripsi tersebut. Apabila judul panjang, maka judul dapat dibagi dua. Bagian pertama merupakan pokok persoalan dan bagian kedua (yang merupakan anak judul) memberi keterangan pada pokok persoalan. Judul yang baik harus memenuhi syarat-syarat berikut : **(Lampiran: 3)**.

- a) Judul harus relevan, artinya sesuai dengan isi materi
- b) Harus menarik, artinya judul harus sedemikian rupa sehingga dapat menimbulkan keinginan tahu dari tiap pembaca terhadap isi skripsi.
- c) Harus singkat, maksudnya judul tidak boleh mengambil bentuk kalimat atau frase panjang, tetapi harus berbentuk kata atau rangkaian kata yang singkat. Bila tidak dapat dihindari judul yang panjang, maka penyusun dapat menempuh jalan keluar dengan menciptakan judul utama yang singkat, tetapi judul tambahan yang panjang.

- **Halaman Pengesahan**

Halaman pengesahan harus dibuat sesuai dengan contoh yang terlampir dalam pedoman penyusunan skripsi ini. Skripsi yang dikumpulkan untuk ujian harus sudah ditanda tangani oleh dosen pembimbing. Skripsi yang tidak ditandatangani oleh dosen pembimbing tidak sah untuk ujian skripsi dan panitia akan menolak menguji skripsi tersebut. **(Lampiran: 5)**.

- **Abstraksi**

Abstraksi (*Abstract*) merupakan suatu gambaran atau bayangan yang menceritakan tentang alur dari suatu penelitian yang ditulis oleh peneliti agar para pembaca dapat memahami secara singkat inti dari penelitian tersebut. *Abstract* mencakup tujuan, variabel penelitian, alat analisis, hasil penelitian dan implikasi. Abstrak disajikan dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. **(Lampiran:11)**.

- **Kata Pengantar**

Ditulis secara singkat tentang maksud dan tujuan skripsi tersebut dibuat. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkepentingan saja dan telah secara khusus membantu penyelesaian skripsi tersebut misalnya : Ucapan terima kasih pada Lembaga (Ketua), Ka.Progdi, Pimpinan Perusahaan (kalau penelitiannya di Perusahaan), serta dosen-dosen yang telah membimbing. Penulis tidak perlu menuliskan kelemahan penulis, sebab skripsi ditulis oleh penulis tidak perlu menuliskan ungkapan yang merendahkan diri, sebab skripsi ditulis oleh penulis dengan tujuan memberikan suatu hasil yang sebaik mungkin. **Lampiran: 12).**

- a. **Daftar Isi**

Ditulis untuk menunjukkan secara tepat letak setiap bagian pada halaman yang ditunjukkannya. Daftar Isi penting bagi pihak-pihak yang akan mempelajari atau membaca skripsi tersebut. Nomor halaman pada bagian pengantar ditulis dengan angka romawi kecil (I, ii, iii, iv....) di tulis ditengah bagian bawah. Nomor halaman mulai dari bab I ditulis angka arab (1, 2, 3....) dibagian atas pojok. bagian luar. **(Lampiran: 13).**

- b. **Daftar Tabel**

Ditulis dengan menunjukkan nomor tabel, judul tabel dan menunjukkan halaman berapa gambar tersebut terdapat dalam skripsi. Dalam penulisan skripsi dimungkinkan adanya penulisan motto, persembahan kepada orang yang dicintai, dihormati. Penulisan halaman motto dan persembahan tidak diwajibkan. Halaman persembahan ini diletakkan sebelum abstraksi. **(Lampiran: 14).**

2. **Bagian Pokok Skripsi**

Yang dimaksud sebagai bagian pokok disini adalah bagian dari skripsi yang merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis oleh seorang mahasiswa yang terdiri dari beberapa bab. Jenis bab jenis skripsi kuantitatif dan kualitatif berbeda (perbedaan mendetail mengenai perbedaan skripsi kuantitatif dan skripsi kualitatif akan dibahas kemudian). Hal lain yang tidak boleh diabaikan disini adalah bahwa rangkaian kata untuk menyampaikan informasi yang disajikan dalam skripsi hendaknya teliti, singkat, padat, jelas, tajam, dan relevan serta konsisten.

Skripsi pada umumnya terdiri dari 5 komponen, yaitu latar belakang masalah, landasan teori atau tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil penelitian atau analisa, dan kesimpulan. Oleh karena itu, bila setiap komponen tersebut dibahas dalam bab tersendiri, maka skripsi setidaknya-tidaknya akan terdiri dari 5 bab, yaitu bab Pendahuluan, bab Landasan Teori, bab Metode Penelitian, bab Pembahasan Hasil (penelitian), dan bab Kesimpulan. Bagian pokok skripsi terdiri dari :

Bab I : Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah
- C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
 - 1. Manfaat Teoritis

- 2. Manfaat Praktis
- D. Sistematika Pembahasan
- Bab II : Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis**
 - 1. Landasan Teori
 - 2. Penelitian Terdahulu
 - 3. Kerangka Konseptual
 - 4. Hipotesis Penelitian
- Bab III : Metode Penelitian**
 - A. Lokasi dan Obyek Penelitian
 - B. Desain Penelitian
 - C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
 - D. Populasi dan Sampel
 - E. Jenis dan Sumber Data
 - F. Metode Pengumpulan Data
 - G. Metode Analisis
- Bab IV : Hasil dan Pembahasan**
 - A. Gambaran Umum Obyek Penelitian
 - B. Hasil Pengujian Data
 - C. Pembahasan
 - D. Implikasi Penelitian
- Bab V : Kesimpulan**
 - A. Kesimpulan
 - B. Keterbatasan Penelitian
 - C. Saran / Rekomendasi

Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran

Beberapa pokok pikiran yang ada disetiap bab tersebut adalah seperti berikut ini.

I. Pendahuluan

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

A. Latar Belakang

Intinya adalah memuat uraian atau penjelasan mengenai alasan-alasan sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya.

Dalam latar belakang dapat dimasukkan fenomena (adalah rangkaian peristiwa serta bentuk keadaan yang dapat diamati dan dinilai lewat kaca mata ilmiah atau lewat disiplin ilmu tertentu). Sehingga fenomena menggambarkan rangkaian peristiwa yang diamati berkaitan dengan substansi penelitian (Variabel penelitian) fenomen dapat menjelaskan mengapa variabel tersebut layak diteliti dan antar variabel

tersebut memiliki hubungan secara teoritis yang dinyatakan oleh para ahli, berikutnya fenomena riset gap atau hasil-hasil penelitian lain yang relevan dan kesenjangan hasil-hasil penelitian dari permasalahan yang diajukan sehingga memunculkan permasalahan penelitian (*research question*) yang memuat fakta-fakta yang relevan dengan masalah penelitian sebagai titik tolak dalam merumuskan masalah penelitian, dan alasan-alasan (empiris, teknis) mengapa masalah dikemukakan dalam usulan penelitian itu dipandang penting untuk diteliti. **(Perhatikan bahasan Proposal pada Sub Bab sebelumnya).**

B. Rumusan Masalah Penelitian dan Batasan Masalah Penelitian.

1. Rumusan Masalah Penelitian.

Rumusan masalah merupakan pernyataan dan penegasan masalah yang akan dicari pemecahannya. Maka sebaiknya rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan yang konkrit, jelas dan tegas. Rumusan masalah akan memandu penelitian untuk mengumpulkan data yang benar-benar relevan untuk menjawab setiap pertanyaan yang diajukan.

Rumusan masalah dapat terdiri 1 atau lebih pertanyaan. Namun demikian, hendaknya rumusan masalah dibatasi sehingga tidak melebar pada hal-hal yang tidak penting untuk diteliti atau tidak ada keterkaitannya dengan judul atau topik yang telah ditentukan. Perlu di ingat dalam riset statistik elemen pengujian pengaruh maupun hubungan ditekankan pada nilai kebermaknaan (signifikansi) kecuali model riset deskriptif.

Bentuk rumusan masalah pada dasarnya mengikuti metode penelitian atas dasar pemaparannya yaitu penelitian deskriptif, komparatif, atau asosiatif.

a. Masalah Deskriptif (Variabel Tunggal)

1) Bagaimana implementasi *good corporate governance* pada perbankan syariah di Indonesia?

2) Bagaimana kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?

b. Masalah komparatif (uji beda) yaitu membandingkan satu jenis variabel pada dua sampel atau lebih :

1) Apakah ada perbedaan implementasi *good corporate governance* perbankan syariah dengan perbankan konvensional?

2) Apakah ada perbedaan kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional?

c. Masalah asosiatif yaitu menghubungkan pengaruh dua variabel atau lebih. Masalah asosiatif kausal yaitu hubungan dua atau lebih variabel dimana variabel yang satu menjadi penyebab variabel contoh yang lain :

- 1) Apakah Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai PT.”X”?
- 2) Apakah Kepuasan Pelanggan berpengaruh signifikan terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT. Bank X?
- 3) Apakah Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan Manufactur?

2. Batasan Masalah Penelitian.

Sub bab ini menjelaskan ruang lingkup penelitian yang oleh peneliti dan menyebutkan secara spesifik area atau topik pembahasan yang membatasi penelitian.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Menyebutkan secara jelas dan tegas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian (penulisan). Dalam beberapa hal, seharusnya tujuan penelitian juga tersirat didalam judul penelitian. Dengan logika seperti penjelasan mengenai perumusan masalah atau fokus penelitian diatas, jika perumusan masalah atau fokus penelitian masalah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan, jumlah pertanyaan tidak selalu harus sama dengan tujuan penelitian

2. Manfaat Penelitian.

Mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian dengan masalah kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks.

D. Sistematika Pembahasan.

Menguraikan garis besar isi laporan penelitian/skripsi, yang terdiri dari masing-masing Bab dalam laporan penelitian.

II. Tinjauan Pustaka dan Hipotesis

A. Landasan Teori

Landasan teori menguraikan tentang teori yang digunakan dan materi-materi yang berkaitan dengan isi pokok bahasan penelitian. Landasan teori harus dikaitkan dengan buku teks, artikel terbaru yang sesuai dengan kondisi terkini. Landasan teori meliputi antara lain:

1. Deskripsi tentang dasar-dasar teori yang dipakai.
2. Penjelasan tentang keterkaitan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.
3. Asumsi-asumsi yang digunakan.
4. Rumus-rumus yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian.

Dalam landasan teori disarankan penulis membahas terlebih dahulu teori terkait dengan variabel dependen (Y) baru dilanjutkan dengan variabel independen (X), termasuk indikator masing-masing variabel yang digunakan untuk mengukur suatu variabel.

B. Penelitian Terdahulu.

Bagian ini merupakan ulasan singkat penulis mengenai penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan tema yang diteliti. Penelitian terdahulu dapat berasal dari jurnal penelitian yang sudah dipublikasi, skripsi, tesis ataupun disertasi. Penelitian terdahulu yang baik menggambarkan kesenjangan atau gap penelitian maupun kesenjangan teori (riset gap dan teori gap) antar temuan tersebut, sehingga dapat dijadikan alasan mendasar mengapa peneliti akan menguji atau meneliti kembali arah hubungan antar variabel tersebut. Adapun pembahasan penelitian sebelumnya mencakup: **Perhatikan pembahasan Proposal pada Sub Bab sebelumnya.**

1. Uraian variabel penelitian, metode penelitian, obyek/sampel penelitian, alat analisis yang digunakan serta hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian sebelumnya, bila dipandang perlu menjelaskan persamaan serta perbedaan aspek-aspek tersebut di atas antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian terdahulu sebaiknya disajikan dalam bentuk tabel, dan diberikan dukungan penjelasan bahwa penelitian terdahulu layak untuk diuji atau diteliti kembali. **Perhatikan pembahasan Proposal pada Sub Bab sebelumnya.**

C. Kerangka Konseptual

Menguraikan model cara berpikir/konseptual yang berkaitan dengan menyusun teori sebagai urutan logis dari pemikiran peneliti untuk memecahkan suatu masalah penelitian yang dituangkan dalam bentuk bagan dengan penjelasannya. Kerangka konseptual merupakan fondasi dari seluruh proyek penelitian dan tergantung pada arah perumusan masalah. Kerangka konseptual/berpikir yang berisi/berupa:

1. Input yang dilandasi dengan teori.
2. Proses yang berupa penggunaan alat analisis dalam pengolahan data penelitian.
3. *Output* berupa uraian singkat tentang konsep teori yang relevan dengan setiap variabel penelitian, dapat diuji dan merupakan satuan analisis serta dapat menjelaskan atau memprediksi suatu gejala. Uraian konsep teori dapat bersumber dari buku teks edisi mutakhir, jurnal ilmiah, dan hasil penelitian sebelumnya.
4. Bagan atau gambar yang menjelaskan pengaruh atau hubungan antar variabel.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang dirumuskan dalam bentuk kalimat berita yang menjelaskan bentuk hubungan/pengaruh antara

dua atau lebih variabel operasional dan dapat diuji secara empiris. Pernyataan tersebut masih merupakan dugaan sementara atas masalah penelitian yang didasarkan pada teori, konsep dan/atau asumsi yang berlaku. Untuk memperkuat sebuah dugaan dalam sebuah hipotesis, maka setiap pernyataan tersebut harus didukung oleh argumentasi logis penelitian terdahulu. Dalam penelitian kualitatif, bisa terjadi tidak memerlukan hipotesis.

Penelitian kuantitatif mempunyai tujuan untuk menguji atau verifikasi teori, meletakkan teori secara deduktif menjadi landasan dalam penemuan dan pemecahan masalah penelitian, posisi, dan peran strategis teori dalam penelitian ini. Sedangkan pada penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menyusun teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).

Pada penelitian kuantitatif perlu disertakan perumusan hipotesis. Hipotesis adalah proposisi yang dirumuskan dengan maksud untuk diuji secara empiris (Sugiyono, 2005). Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposisi yang dapat diuji secara empiris. Hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis atau literatur.

Kriteria hipotesis adalah sebagai berikut :

- a. Berupa pernyataan yang mengarah pada tujuan penelitian. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian.
- b. Berupa pernyataan yang dirumuskan dengan maksud untuk dapat diuji secara empiris. Dalam hal ini tujuan penelitian adalah menguji teori atau hipotesis.
- c. Berupa pernyataan yang dikembangkan berdasarkan teori-teori yang lebih kuat dibandingkan dengan hipotesis rivalnya. Beberapa teori kemungkinan saling bertentangan antara yang satu dengan yang lain atau teori yang satu lebih kuat dibandingkan dengan yang lain.

III. Metode Penelitian.

Metodologi Penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai permasalahan atau tujuan penelitian. Hal-hal yang dicakup dalam metode penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian (misalnya : lokasi dan obyek penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, jenis, dan sumber data yang dibutuhkan).
2. Penjelasan mengenai hubungan variabel-variabel penelitian dan definisi operasionalnya.

3. Metode pengumpulan data (termasuk didalamnya instrumen yang dipakai dan metode samplingnya).
4. Model analisis yang digunakan.

Metode tersebut diatas tidak bersifat baku dan harus disesuaikan dengan jenis penelitian.

A. Lokasi dan Obyek Penelitian

Peneliti menjelaskan lokasi dimana dilakukan kegiatan penelitian dan siapa yang menjadi obyek/responden penelitian ((primer) atau data Skunder (keuangan/mikro/makro/moneter) . Contoh:

“Lokasi penelitian pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo. Sedangkan Obyek Penelitian ini adalah Pegawai Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sukoharjo”

“Lokasi penelitian pada Kantor Cabang Bank “X” di Surakarta. Sedangkan Obyek Penelitian ini adalah para Nasabah bank X yang bertransaksi pada periode bulan Juni Juli 2018”.

“Lokasi penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik Wilayah Surakarta, sedangkan obyek penelitian adalah para Akuntan Publik yang menjalankan profesi akuntan”

“Lokasi penelitian ini adalah pada kantor Bursa Efek Indonesia, sedangkan obyek penelitian adalah Data Keuangan Perusahaan Manufaktur yang terdaftar aktif di Bursa efek untuk Periode 2013-2018”

B. Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematis dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan-aturan yang berlaku untuk dapat menghasilkan suatu penelitian yang baik. Untuk dapat menghasilkan penelitian yang baik, maka dibutuhkan desain penelitian untuk menunjang dan memberikan hasil penelitian yang sistematis. Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang membantu penelitian dalam pengumpulan dan menganalisis data.

Contoh:

Disain penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuannya untuk menguji hipotesis tentang pengaruh antar variabel penelitian Disiplin kerja, Kompensasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada PT. Sadar Jaya Mandiri Surakarta.
2. Data atau informasi yang dibutuhkan di dapat dari Dokumen dan respon para pegawai PT. Sadar Jaya Mandiri Surakarta. Sampel yang digunakan memenuhi jumlah kaidah penelitian. Dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 35 pegawai.
3. Data diolah dan dianalisis menggunakan alat analisis regresi linier

berganda dengan berbagai asumsi mauun proses pengujian yang berlaku.

4. Hasil penelitian dinterprestasikan dan diimplikasikan untuk menjawab masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

Uraian diatas dapat pula disusun secara visual dalam bentuk gambar desain penelitian yang dapat dilihat pada (**Lampiran: 24**).

C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian.

Berisi uraian singkat dari masing-masing variabel yang diteliti mencakup antara lain definisi singkat, variabel dan diidentifikasi jenisnya, artinya mana variabel dependen, mana variabel independen.

Contoh

- a. Variabel terikat (dependent variable) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam hal ini adalah kinerja pegawai, yang selanjutnya dalam penelitian ini disebut dengan Y.
- b. Variabel bebas (independent variable) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas/independen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X_1), Kompensasi (X_2) dan Lingkungan kerja (X_3) di PT. Sadar Jaya Mandiri Surakarta

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian.

Definisi operasional variabel adalah bagaimana operasional dari definisi tersebut dan cara pengukuran dan cara perolehan data tersebut. Tabel operasionalisasi dapat disajikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Contoh:

- a. Data Primer.

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
	Disiplin Kerja adalah sikap karyawan PT. Sadar Jaya Mandiri Surakarta atau kelompok yang berniat untuk mengikuti aturan- aturan yang telah ditetapkan. Yang dapat di ukur menggunakan indikator Dharma (2003), Widya (2017), Agnes (2018)	<ol style="list-style-type: none"> a. Kehadiran karyawan setiap hari b. Ketepatan jam kerja c. Mengenakan pakaian kerja dan tanda pengenal d. Ketaatan karyawan terhadap peraturan. 	Interval	Angket

b. Data Sekunder

No	Variabel	Indikator	Skala	Sumber
	ROA (Kasmir dan Jakfar, 2015)	“Tulis Rumusnya”	Rasio	Laporan Keuangan
	ROE (Kasmir dan Jakfar, 2015)	“Tulis Rumusnya”	Rasio	Laporan Keuangan

D. Populasi dan Sampel

Pada bagian ini penulis menjabarkan hasil dari teknik sampling yang digunakan. Berapa perusahaan/responden yang akhirnya dijadikan sebagai sampel, apa saja perusahaan tersebut. Jika diperlukan maka penulis diharapkan membuat tabel yang berisi kronologis hasil pemilihan sampel penelitian sehingga dapat dengan mudah menjelaskan kegiatan sampling yang dilakukan.

Populasi: Bagian ini menjelaskan mengenai definisi populasi dan informasi mengenai siapakah yang menjadi populasi penelitian penulis yang menjadi target atau sumber data penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan teknik sampling yang digunakan, penjelasan mengenai teknik/cara yang dilakukan oleh penulis dalam menentukan sampel penelitiannya.

Sampel: Pada bagian ini sudah ditentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Jika menggunakan kriteria-kriteria tertentu (*purposive sampling method*) dalam penarikan sampling maka kriteria tersebut harus dijabarkan. Penentuan sampel juga dapat menggunakan rumus Slovin. Apabila menggunakan kuesioner, teknik penyebaran kuesioner harus dijelaskan.

Teknik Sampling: Sebelum sampel dipilih harus dijelaskan terlebih dahulu populasi yang menjadi dasar pengambilan sampel. Berikutnya dijelaskan metode pengambilan sampel, apakah menggunakan *Probably Sampling* atau *Non Probably Sampling*. Pada masing-masing metodetersebut perlu dijelaskan lebih lanjut spesifikasi teknik pengambilan sampel yang dipilih, misalnya :

- 1.) *Probably Sampling: Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana), *Starified Random Sampling* (pengambilan sampel acak berlapis), dan sebagainya.
- 2.) *Non Probably Sampling : Purposive Sampling* (pengambilan sampel secara disengaja), *Snowball Sampling* (pengambilan sampel bola salju), dan sebagainya.

Dalam skripsi perlu dijelaskan alasan mengapa teknik pengambi-

lan sampel tersebut dipilih dalam pelaksanaan penelitian.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data menjelaskan cara penulis untuk jenis data penelitian, apakah termasuk data primer (Sumber: wawancara, observasi, kuesioner, *focus group discussion*, tes dsb) atau data sekunder (Sumber: seperti data laporan keuangan yang tersedia di Bursa Efek Indonesia).

F. Metode Pengumpulan Data

Pada bagian ini dijelaskan teknik pengumpulan data, apakah dengan penelitian lapangan (*field research*) atau penelitian kepustakaan (*library research*). Jika pengumpulan data dilakukan dengan penelitian lapangan, juga harus dijelaskan apakah metode yang digunakan kuesioner, wawancara, observasi atau gabungan masing-masing metode tersebut. Peneliti juga menjelaskan **Skala Pengukuran**. Penjelasan mengenai skala pengukuran diperlukan ketika penelitian menggunakan data primer bersifat kualitatif dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pada bagian ini harus dijelaskan jenis skala pengukuran yang digunakan (skala interval, nominal, ordinal) dan alasan menggunakan skala tersebut juga harus diperkuat oleh teori atau penelitian terkait.

G. Metode Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan secara lengkap alat analisis yang digunakan dalam pengolahan data sehingga dapat memperoleh hasil penelitian. Penjelasan rinci meliputi tahapan analisis data, cara dan tujuan masing-masing alat analisis yang akan digunakan. Contoh:

Alat analisis yang umum digunakan adalah: regresi linear, regresi non linear, regresi *logistic*, regresi data panel, uji beda, korelasi dan lain-lain. Penggunaan alat analisis tidak terpaku pada salah satu alat saja, namun disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. *Software* yang dapat digunakan dalam penulisan skripsi yaitu: SPSS, EVIEWS, AMOS, LISREL, SEM, SMART-PLS, dan lain-lain.

Tahapan analisis data dijelaskan secara terinci dari pengujian data (Primer), pengujian hipotesis dan pengujian asumsi klasik yang diperlukan sesuai persyaratan alat analisis.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas harus ditampilkan ketika data penelitian merupakan data primer dan dikumpulkan dengan kuesioner yang berisi pertanyaan/pernyataan tertutup. Tolok ukur validitas dan reliabilitas kuesioner harus didasarkan pada pendapat para ahli.

Pengujian Asumsi Klasik.

Sebelum dilakukan analisis regresi linier berganda, maka model regresi linier berganda dengan dua variabel bebas tersebut harus lolos uji asumsi klasik, yang merupakan syarat berlakunya analisis regresi. Oleh karena itu harus dilakukan uji asumsi klasik, yang terdiri dari uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas (Ghozali,

2001:89-115).

Pengujian hipotesis. Pada bagian ini dijelaskan alat analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Pada bagian ini, sebaiknya hipotesis penelitian yang sudah dikemukakan pada bab sebelumnya, dijabarkan terlebih dahulu ke dalam hipotesis statistik yang terdiri dari hipotesis awal (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a).

Tolok ukur penerimaan atau penolakan suatu hipotesis disertai dengan tingkat keyakinan (*confidence interval*) yang digunakan juga harus dinyatakan secara tegas. Pengujian yang umum antara lain: Uji- t, uji-F dan Uji R (Regresi Linier)

IV. Hasil dan Pembahasan

Bab empat ini memuat mendeskripsi obyek penelitian, deskripsi data dan hasil analisis data (pengujian) serta pembahasan secara mendalam hasil temuan dan menjelaskan implikasinya. Pada hasil penelitian dikemukakan proses analisis sesuai dengan alat analisis yang sudah dikemukakan pada Bab III, serta hasil pengujian hipotesisnya. Penyajian hasil penelitian dapat berupa teks, tabel, gambar dan grafik. Hasil penelitian memuat data utama, data penunjang, dan pelengkap yang diperlukan di dalam penelitian, yang disertai penjelasan tentang makna atau arti dari data yang terdapat dalam tabel, gambar, grafik yang dicantumkan. Menyajikan data bersifat aktual dan didukung oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu memuat informasi terkait dengan gambaran umum identitas responden (bagi data kuesioner).

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Pada bagian ini peneliti mendeskripsikan obyek penelitian, bila datanya primer, maka yang dideskripsikan adalah data responden sesuai angket deskripsi diri responden. Deskripsi obyek penelitian (pegawai/konsumen) menurut data pribadi responden antara lain dapat berupa : Umur, Jenis Kelamin, Golongan/ Pangkat, Jabatan / eselon, Masa Kerja, Masa kerja dan lain-lain.

Contoh:

“Dalam penelitian ini, peneliti memilih obyek penelitian adalah pegawai pada Perusahaan “X” di Kota Surakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni Tahun 2018. Untuk memperoleh data mengenai gambaran obyek penelitian, peneliti menggunakan kuisisioner yang berisi deskripsi diri responden (orang yang mengisi kuisisioner) meliputi ; Jenis Kelamin, Umur, Pangkat, Golongan, jabatan, masa kerja, jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan. Dari deskripsi data diri tersebut selanjutnya dilakukan tabulasi, sehingga peneliti memperoleh secara rinci gambaran obyek penelitian atau pegawai untuk menyusun Gambaran Umum Obyek Penelitian”.

Tabel. IV.1
Deskripsi Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
1	Pria	10	29%
2	Wanita	25	71%
Jumlah		35	100%

Sumber : Data diolah, 2017

Dari table di atas, responden yang memiliki jenis kelamin pria sebanyak 10 (29%), dan wanita sebanyak 25 (71%). Berdasarkan analisis tersebut dapat diketahui bahwa karyawan pada PT. Sadar Jaya Mandiri Surakarta terbesar yang berjenis kelamin wanita.

Apabila datanya skunder (keuangan) maka peneliti dapat menyajikan diskripsi data profil perusahaan/keuangan dari masing-masing perusahaan secara umum, dapat berwujud ringkasan laporan keuangan maupun rasio keuangan sesuai Kebutuhan data penelitian, menyajikan perhitungan data untuk masing-masing variabel penelitian terutama untuk data sekunder. Dimana variabel dihitung dengan rumus tertentu, untuk kemudian disajikan secara sistematis dalam bentuk tabel, gambar atau *flowchart*.

Contoh:

Tabel 4.5

Rekapitulasi Data Penelitian Tahun 2012-2016

Variabel	Data	Rata-rata Tahun			Rata-rata 3 Tahun
		2010	2011	2012	
X1.1	Kepemilikan manajerial	0,080	0,090	0,070	0,080
dst					
X1.2	Kepemilikan institusional	0,617	0,750	0,762	0,709
dst					
X1.3	Kepemilikan Publik	0,055	0,065	0,050	0,598
dst					
X2.1	DER	0,252	0,395	0,482	0,376
dst					
X2.2	DTA	0,401	0,482	0,569	0,484
dst					
Y.1	PER	13,416	14,112	15,165	14,231
dst					
Y.1	PBV	5,605	6,166	10,916	7.562
dst					

Sumber. BEI 2018

B. Hasil Pengujian

Hasil pengujian tergantung pada metode analisis data dan menjelaskan tentang metode statistika yang digunakan dalam pengujian data, pengujian

asumsi regresi, pengujian hipotesis beserta batasan batasannya untuk dasar pengambilan keputusan menerima hipotesis atau tidak menerima hipotesis penelitian. Dapat pula peneliti menyajikan analisis deskriptif atas data yang diperoleh dari respon responden. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan:

1. Uji validitas dan reliabilitas, dilakukan apabila penelitian menggunakan data primer, sedangkan untuk data skunder pada beberapa kasus tidak diperlukan.
2. Pada sub bab ini juga menjelaskan hasil uji asumsi klasik (uji *Normalitas, multikolinearitas, heterokedastisitas, dan autokorelasi*).
3. Regresi linier berganda yaitu suatu model linier regresi yang variabel dependennya merupakan fungsi linier dari beberapa variabel bebas. Regresi linier berganda sangat bermanfaat untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel yang berkorelasi dengan variabel yang diuji. Teknik analisis ini sangat dibutuhkan dalam berbagai pengambilan keputusan baik dalam perumusan kebijakan manajemen maupun dalam telaah ilmiah. Hubungan fungsi antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, peneliti wajib menjelaskan atas hasil persamaan regresi sesuai temuan persamaan regresi yang dihasilkan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 = \beta_1 = 0$, artinya ada pengaruh tidak signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a = \beta_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan skor signifikan statistik (sig) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Menetapkan Level of signifikan sebesar $(\alpha) = 5\%$ (0,050)

Perhatikan skor Sig pada tabel hasil SPSS **Tabel "Coefficien"**

- 1) Nilai Kolom sig. > level of significant $(\alpha) = 0,05$ berarti **Berpengaruh Tidak Signifikan**.
- 2) H_0 ditolak, Nilai Kolom sig. < level of significant $(\alpha) = 0,05$ berarti **Berpengaruh Signifikan**.

b. Uji F

Pengujian hipotesis secara simultan/serempak (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang di-

masukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut:

- 1) $H_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya semua variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) $H_0 = \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik F dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Untuk menguji hipotesis ini digunakan skor signifikan statistik (sig) dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Menetapkan Level of signifikan sebesar $(\alpha) = 5\%$ (0,050)

Perhatikan skor Sig pada tabel hasil SPSS **Tabel "Anova"**

- (1) Nilai Kolom sig. $>$ level of significant $(\alpha) = 0,05$ berarti secara bersama-sama **Berpengaruh Tidak Signifikan**.
- (2) H_0 ditolak, Nilai Kolom sig. $<$ level of significant $(\alpha) = 0,05$ berarti secara bersama-sama **Berpengaruh Signifikan**.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012: 97). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. R^2 yang lebih kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

C. Pembahasan

Berdasarkan pada sub bab sebelumnya yaitu pengujian hipotesis maka dilakukan interpretasi yang berisi penjelasan hasil pengujian hipotesis dikaitkan dengan teori, fenomena dan hasil penelitian sebelumnya. Interpretasi hasil penelitian harus menjelaskan hasil penelitian dalam konteks ekonomi, sesuai dengan topik yang dibahas, misalnya hal-hal yang berkaitan dengan masalah manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan manajemen operasional.

Dalam Pembahasan adalah pemberian makna lebih mendalam atas hasil pengolahan data penelitian. Uraian pembahasan merupakan penafsiran dari peneliti (berkaitan pengaruh antara variabel berpengaruh signifikan atau berpengaruh tidak signifikan baik positif maupun negatif) yang dapat mendukung atau tidak sama dengan teori yang digunakan (anomali), atau bertentangan (mendukung atau tidak mendukung) dengan hasil penelitian sebelumnya atau sebagai dasar penurunan hipotesis

Dalam pembahasan perlu dikemukakan tentang alasan atau justifikasi terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Jika temuan penelitian berbeda dengan temuan penelitian sebelumnya, justifikasi dimaksud sebaiknya juga menjelaskan kenapa terjadi perbedaan tersebut **inilah sejatinya manfaat/kegunaan teoritis** yang disampaikan pada Bab I.

Pada akhir pembahasan juga disertai dengan implikasi penelitian/implikasi manajerial atau implikasi praktis bagi pihak-pihak yang dapat memanfaatkan temuan penelitian **inilah sejatinya manfaat/kegunaan teoritis** yang disampaikan pada Bab I.

V. Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan memuat tentang interpretasi, implikasi dan hubungan sebab akibat atau hasil dari ukuran yang telah ditentukan. Fungsi kesimpulan antara lain mampu untuk:

- 1) Menjawab masalah yang diajukan sebelumnya
- 2) Mengukur tercapai atau tidaknya tujuan penelitian
- 3) Menolak atau menerima hipotesis yang telah dikemukakan.

Apabila peneliti mengemukakan 3 rumusan masalah maka dalam tujuan penelitian harus mengemukakan 3 buah hasil yang akan dicapai. Apabila peneliti menggunakan 3 hipotesis maka hipotesis yang dirumuskan juga terdiri atas dua kesimpulan sementara. Demikian halnya pada saat analisis hasil penelitian dilakukan harus dikonsentrasikan pada penyajian pembuktian atas 3 masalah dan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya. Pada bagian kesimpulan pun penelitian hanya cukup menyimpulkan 3 poin jawaban atas masalah atau 3 pernyataan penerimaan/penolakan hipotesis.

B. Keterbatasan Penelitian.

Peneliti mengungkapkan keterbatasan penelitian sebagai konsekuensi logis dari sebuah kesimpulan dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan

C. Saran

Sub bab saran berisi rekomendasi, sumbangan pemikiran penelitian dari hasil pembahasan sebelumnya yang terkait dengan implikasi manajerial.

Bagian Akhir SKRIPSI

1. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar yang memuat sumber-sumber rujukan

yang digunakan dan dikutip dalam naskah skripsi. Penulisan daftar pustaka dimulai dari nama peneliti, tahun penelitian, judul tulisan, nama penerbit, tempat. Ketentuan penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut:

- a. Pada bagian atas ditulis judul “DAFTAR PUSTAKA” secara simetris.
- b. Tiga spasi di bawah judul tersebut ditulis berbagai sumber pustaka yang dijadikan acuan dalam penelitian.
- c. Penulisan daftar pustaka dimulai dari nama belakang peneliti (biasanya nama keluarga) diikuti tanda koma kemudian nama depan peneliti yang bersangkutan (nama peneliti dibalik) tanpa menuliskan gelar.
- d. Daftar pustaka diurutkan menurut susunan alfabetis (A-Z) dari huruf pertama nama belakang peneliti. Apabila nama peneliti sama maka diurut berdasarkan tahun penerbitan. Urutan daftar pustaka tidak diberi nomor.
- e. Bila terbitan ditulis oleh dua orang, maka penulisan nama orang kedua dengan nama aslinya (tidak dibalik). Antara nama peneliti satu dengan lainnya dipisahkan dengan “dan”.
- f. Bila peneliti lebih dari 3 orang, cukup ditulis nama orang pertama yang pertama yang diikuti huruf et al, atau dkk.
- g. Jika penulisnya sama maka ditulis “ “
- h. Jika terdapat pustaka yang tidak memiliki nama peneliti atau editornya, maka nama peneliti diganti dengan lembaga yang bertanggungjawab terhadap isi tulisan tersebut. Dan jika nama maupun lembaga juga tidak diketahui, cukup ditulis kata “Anonim” sebagai pengganti nama peneliti.
- i. Judul tulisan (terbitan) dicantumkan setelah nama peneliti yang dicetak dengan huruf miring atau garis bawah diakhiri tanda titik apabila judul tulisan memiliki anak judul maka antara judul dengan anak judul dipisahkan dengan tanda titik dua.
- j. Nama kota tempat terbit ditulis setelah judul tulisan yang diikuti dengan tanda titik dua selanjutnya ditulis nama penerbit dan tahun terbit. Antara nama penerbit dengan tahun terbit dipisahkan dengan tanda koma.
- k. Apabila terbitan tidak memiliki tempat maka dapat ditulis n.p (no place), apabila tidak tercantum nama penerbit dapat ditulis n.p (no publisher), dan apabila tidak ada tahun terbit cukup ditulis n.d (no date)
- l. Penelitian pustaka untuk buku berbeda dengan majalah, jurnal atau terbitan lainnya.
- m. Jarak baris pengetikan dalam daftar pustaka adalah 1 spasi, sedangkan jarak antar daftar pustaka satu dengan pustaka lainnya adalah 2 spasi.
- n. Penelitian daftar pustaka membentuk paragraf menggantung (hanging paragraph), dimana baris pertama dimulai dari margin kiri sedangkan baris kedua dan selanjutnya masuk sebanyak 5 ketukan (1 cm)

(Lampiran: 17).

2. Panduan Penelitian Daftar Rujukan

Berikut ini beberapa contoh penelitian nama pengarang dalam daftar rujukan :

a. Nama Barat

Tuliskan nama keluarganya dan diikuti singkatan nama lain

Contoh :

Nama : John Neville Pavlovic

Ditulis : Pavlovic, J. N.

b. Nama Indonesia / Melayu Gunakan nama pengarangnya

Contoh :

Nama : Rudi Purnomo

Ditulis : Rudi Purnomo

c. Nama Arab

Gunakan nama keluarga atau nama pengarang (jika tidak ada nama keluarga)

Contoh (dengan nama keluarga) :

Nama : Muhammad Nur Abdullah

Ditulis : Abdullah, Muhammad Nur

Contoh (tanpa nama keluarga) :

Nama : Malik Ibn Anas

Ditulis : Malik Ibn Anas

d. Nama China

Diawali dengan nama keluarga. Nama keluarga untuk nama Cina terletak di depan

Nama : Tan Beng Keat

Ditulis : Tan, Beng Keat

e. Nama India

Gunakan nama pengarangnya Contoh :

Nama : Srinivasan Venkataraman

Ditulis : Srinivasan Venkataraman

Nama : S. N. Gupta

Ditulis : Gupta, S. N

3. Panduan Penelitian Format rujukan

a. Pengarang Perseorangan

Kurniatin, Dyah Titin. 2010. Penerapan metode belajar learning cycle-5E pada mata pelajaran akuntansi terhadap siswa kelas XII IPS 1 untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar di SMA Negeri 6 Malang. Malang.

b. Dua pengarang

Suteja, B.R., Sarapung, J.A, dan Handaya, W.B.T. (2008). Memasuki Dunia *E-Learning*, Bandung: Penerbit Informatika.

c. Lebih dari dua pengarang

Suteja, B.R.,et al (2008). Memasuki Dunia *E-Learning*, Bandung: Penerbit Informatika.

d. Penyunting / peneliti

Stanton, D. C. and Farbman, E. (Eds). (2003). *The Female Autograph: Theory and Practice of Autobiography*. Middletown, CT : Ibis Bookstore Press.

e. Penyunting / peneliti dari suatu lembaga

Republik Indonesia, 2015 Undang-undang Lalu Lintas Nasional Indonesia, Jakarta: Sekretariat Negara.

4. Panduan Penelitian Dalam penelitian skripsi, peneliti akan merujuk berbagai jenis bahan sumber. Contoh berikut adalah sebagai panduan untuk menulis bahan rujukan berdasarkan jenisnya dalam daftar rujukan.

a. Buku

Nama peneliti. Tahun. "Judul Buku." Edisi. Tempat terbit: Penerbit. Halaman.

Contoh :

Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Undip.

b. Artikel dalam Buku

Nama pengarang artikel. tahun. "Judul Artikel." dlm. Nama pengarang buku. "Judul Buku." Tempat terbit : Penerbit. hlm

Contoh :

Aukiman Sarmani. 1987. *Pencemaran Radioaktif*. dlm. Ahmad Badri Mohammad. *Perspektif Persekitaran*. Petaling Jaya : Fajar Bakti. 71-87

c. Artikel dalam Jurnal

Nama peneliti. Tahun. "Judul artikel." *Judul jurnal*. Jilid. hlm

Contoh :

Quarrie, K. L., Cantu, R. C., & Chalmers, D. J. (2002). Rugby union injuries to the cervical spine and spinal cord. *Sports Medicine*, 32(10), 633-653.

d. Artikel dalam Internet

Nama peneliti. Tahun. Judul artikel. website Contoh :

Prasetyo. 2016. *Implementasi Good Corporate Governance Syariah*. Diambil dari: www.Prasetyo.co.id/articles/riau-it.doc. (30 September 2016).

e. Hasil Penelitian Skripsi/Tesis

Nama peneliti. Tahun. Judul. Nama Institusi: Tesis. Contoh :

Prasetyo. 2016. Pengarus Sistem Pengendalian Internal Terhadap Internal Fraud Serta Implikasinya Pada Reputasi Perusahaan. Universitas Esa Unggul Jakarta: Tesis S2.

f. Buku Perundangan

Nama Negara. Tahun. Judul Perundangan. Nomor Perundangan Contoh:

Indonesia. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Nomor 8/POJK.03/2014. Diundangkan di Jakarta pada tanggal 13 Juni 2014

g. Paten

Nama Penemu. Tahun. Judul Paten. Nomor Paten. Contoh :

Dana, P. 2016. Pengembangan Semprotan Pertanian Electric. (U.S)

h. Surat Kabar atau Koran

Nama Penulis. Tahun. Judul. Nama Surat Kabar. Halaman Contoh :

Prasetyo 16 Desember, 2016. Geo Pesisir (Gerakan Ekonomi Pesisir).
Tangerang Expres, hlm 5 & 6.

i. Presentasi Makalah Seminar

Nama Pemakalah. Tahun. "Judul Makalah". Tema Seminar. hlm

Contoh :

Prasetyo. 2016. Koperasi Sebagai Gerakan Ekonomi Kerakyatan Menuju Kemandirian Umat. Makalah dipresentasikan pada Seminar Koperasi Kota Tangerang, Januari 10-11, Tangerang.

5. Lampiran

Lampiran ditetapkan setelah daftar pustaka dan didahului dengan halaman yang hanya memuat kata LAMPIRAN berada ditengah-tengah halaman dan dihitung sebagai halaman tetapi tidak ditulis nomor halamannya namun masih dilanjutkan.

Lampiran yang jumlahnya lebih dari satu harus diberi nomor urut angka arab dan diikuti dengan judul lampiran dengan posisi simetris dari batas pengetikan. Judul lampiran diletakkan di bagian atas pada halaman awal setiap lampiran. Judul lampiran ditulis dalam huruf kecil dan setiap awal kata dimulai dengan hurup kapital, kecuali kata depan dan kata sambung. Apabila judul lampiran lebih dari satu baris maka jarak antar baris adalah 1 spasi. Berikut daftar lampiran yang perlu disajikan dalam skripsi:

- a. Daftar Riwayat Hidup
- b. Surat Keterangan Riset
- c. Kuesioner
- d. Tabulasi Data atau Laporan Keuangan Perusahaan
- e. Output SPSS

BAB III

PETUNJUK PENYUSUNAN BAGIAN PELENGKAP

A. Daftar Pustaka.

Segala sumber pustaka yang telah dikemukakan dalam bagian Pendahuluan, bagian pokok Materi dan bagian Pelengkap perlu ditulis dalam daftar pustaka, yang disusun menurut penulisan yang sudah standar. (**Lampiran: 17**).

B. Lampiran.

Lampiran diperlukan apabila ada bahan-bahan yang bersifat suplemen (melengkapi) atau menjelaskan, yang dipandang kurang perlu dimasukkan dalam tubuh laporan, Misalnya : Surat Ijin Penelitian, Peraturan-peraturan, contoh-contoh, data pelengkap. Lampiran pada umumnya ditandai dengan huruf besar, sehingga lampiran pertama disebut. (**Lampiran : 16**).

C. Daftar Riwayat Hidup Penulis

Daftar Riwayat Hidup Penulis maksimal 1 halaman. Pada lembar halaman ditulis nama, tempat/tanggal lahir, pekerjaan, nama orang tua, riwayat pendidikan, pengalaman kerja serta karangan ilmiah yang pernah ditulis. (**Lampiran: 21**).

D. Pembuatan tabel

Beberapa hal penting yang harus diperhatikan antara lain:

- a. Tabel hendaknya jelas dan lengkap
- b. Nomor tabel hendaknya ditulis dengan angka arab, yang menunjukkan juga tentang bab sub bab dimana tabel tersebut terdapat
- c. Sumber data dari tabel dan tahun pengumpulan datanya perlu disebutkan
- d. Data dalam tabel harus dirujuk dalam pembahasan, tetapi jangan diulang/ diulas secara panjang lebar
- e. Judul tabel diketik dengan jarak 1 spasi (**Lampiran: 18**).

E. Pembuatan Gambar

Beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

- a. Semua peta, grafik dan foto dianggap gambar
- b. Semua gambar yang disajikan mempunyai fungsi tertentu dan tidak mengulang dengan panjang lebar yang telah ditunjukkan dalam tabel
- c. Ukuran gambar dibuat serasi
- d. Semua gambar dibuat berdasarkan teknik pemetaan yang baik
- e. Semua gambar harus diberi judul, nomor dan sumber data serta tahun pembuatannya dengan cara penyajian seperti dalam tabel. (**Lampiran: 19**).

F. Catatan khusus.

Dalam analisis data hendaknya menekankan kepada hasil dan tidak kepada metode statistik yang digunakan. Apabila diperlukan perhitungan yang panjang lebar hendaknya dimasukkan dalam bagian lampiran

BAB IV

PENGUNGGAHAN ARTIKEL SKRIPSI DAN PUBLIKASI JURNAL

A. Artikel Ilmiah

Sesuai standar nasional pendidikan mahasiswa lulusan sarjana wajib menyusun dan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk Skripsi dan Artikel Ilmiah. Terkait dengan penyusunan skripsi sudah diuraikan pada bab di atas, sedangkan aturan penyusunan naskah (*manuscript*) artikel ilmiah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain (Melampirkan pernyataan tertulis bahwa artikel yang dikirim tidak berunsur plagiat).
2. Artikel yang dimuat meliputi hasil penelitian (skripsi) yang dihasilkan oleh mahasiswa,
3. Naskah diketik dengan huruf *Times New Roman* ukuran 12, spasi 1 pada ukuran A4 dengan batas kiri 3,5 cm, batas kanan 3, batas atas 3, batas bawah 3. Jumlah halaman 1-15 halaman (termasuk daftar pustaka dan tabel). Dilengkapi dengan judul maksimal 14 kata, abstrak 100-150 kata, kata kunci 3-5 pengertian (*descriptor*).
4. Judul, abstrak, abstract, dan kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.
5. Artikel hasil penelitian memuat: Judul, nama penulis (tanpa gelar akademik), nama pembimbing (dengan gelar), alamat e-email penulis, abstrak dan kata kunci serta isi.
6. Naskah disajikan dalam satu kolom utama dan dua kolom halaman berikutnya dengan struktur dan sistematika sebagai berikut:
 - a. Judul, nama penulis (tanpa gelar akademik), nama pembimbing (dengan gelar), alamat e-email penulis, abstrak dan kata kunci, disajikan pada halaman pertama satu kolom.
 - b. Pendahuluan (mencakup latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian) dan dikaitkan dengan Kajian Literatur (mencakup kajian teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan). Literatur dalam arti landasan teori seyogyanya dikutip secara tidak langsung (disarikan)
 - c. Metode (berisi rancangan/model, sampel dan data, tempat dan waktu, teknik pengumpulan data, teknik analisis data)
 - d. Hasil dan Pembahasan
 - e. Kesimpulan
 - f. Daftar pustaka ditulis dengan tata cara penulisan yang baik dan benar sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah penulisan jurnal. Pustaka Acuan (hanya berisi sumber acuan yang dipergunakan sebagai rujukan langsung).

7. Contoh format manuscrypt disajikan dalam template jurnal pada CD Olah Data. (Lampiran: 23).

B. Unggah Artikel Skripsi dan Naskah (*Manuscript*) Artikel Ilmiah

1. Publikasi Skripsi
 - a. Memastikan Karya Ilmiah sudah berdasarkan hasil akhir revisi dengan menggunakan format PDF dan diberi *watermark* (lihat panduan pembuatan *Watermark*)
 - b. Mengunggah *softcopy* karya ilmiah secara mandiri, yaitu untuk program D3, skripsi S1 ke website repository STIE AUB Surakarta pada laman: <http://repository.stie-aub.ac.id>
2. Publikasi Artikel Ilmiah
 - a. Mengajukan surat permohonan bebas plagiasi menggunakan form yang telah disediakan di UPT Perpustakaan atau Unduh pada laman: www.stie-aub.ac.id
 - b. Kewajiban cek Plagiasi ditentukan pada UPT Perpustakaan, sebagai beban cek plagiasi dan surat keterangan verifikasi Plagiasi.
 - c. Mahasiswa mendapat *username* dan *password* untuk akses ke Repository.
 - d. Setelah memperoleh surat keterangan verifikasi Plagiasi, kemudian mengunggah *softcopy* manuscript artikel ilmiah secara mandiri repository STIE AUB Surakarta pada laman: <http://repository.stie-aub.ac.id>
 - e. Mengisi form pernyataan kebenaran atas keaslian setelah meng-*upload softfile* artikel ilmiah pada form yang disediakan secara online pada laman: www.stie-aub.ac.id
 - f. Sebagai referensi, tingkat toleransi plagiasi sebesar 30% atas jurnal karya ilmiah Sarjana.

BAB V

PETUNJUK TEKNIS PENULISAN DAN PENGETIKAN

Pada bagian ini akan diuraikan secara rinci mengenai: bentuk skripsi, tata cara pengetikan, penulisan referensi, lampiran, tabel dan gambar.

A. Penulisan Skripsi.

Skripsi disusun dalam bentuk karya tertulis dan dijilid sebagai buku laporan hasil penelitian. Skripsi sebagai sebuah laporan hasil kegiatan penelitian, memerlukan ketentuan-ketentuan dalam pencetakan/pengetikan dan penjilidan. Ketentuan bentuk skripsi ditetapkan sebagai berikut:

1. Skripsi berukuran A4 (29,7 x 21 cm atau 8,4 x 11,2 inchi).
2. Halaman sampul skripsi terbuat dari kertas karton (tebal) yang disisi luarnya dilapisi kertas linen buffalo dengan cetakan yang berisi seperti halaman judul dan bagian paling luar dilapisi plastik tembus pandang (lamina). Bagian dalam kulit dilapisi kertas putih.
3. Warna dasar sampul skripsi adalah berwarna Merah Tua untuk Progdi Manajemen dan Biru Tua untuk Progdi Akuntansi. Huruf pada cetakan warna sampul skripsi memakai warna emas.
4. Kertas yang digunakan adalah kertas jenis HVS 80 gram berwarna putih.
5. Naskah skripsi diketik untuk satu sisi kertas.
6. Ketikan naskah skripsi menggunakan jenis huruf Times New Roman 12 point.
7. Warna ketikan naskah adalah hitam.

B. Tata Cara Pengetikan.

Tata cara pengetikan untuk penyusunan skripsi diatur sebagai berikut:

1. Margin (batas) pengetikan naskah adalah:
 - a. Batas atas : 3 cm (1,2 inchi)
 - b. Batas bawah : 3 cm (1,2 inchi)
 - c. Batas kiri : 4 cm (1,6 inchi)
 - d. Batas bawah : 3 cm (1,2 inchi)
2. Pengetikan naskah dengan spasi rangkap (spasi 2), kecuali abstrak, kutipan langsung, judul tabel/gambar yang lebih dari 1 baris, dan daftar referensi, diketik dengan jarak 1 spasi.
3. Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia yang baku dengan memperhatikan kaidah yang disempurnakan (EYD).

4. Bentuk kalimat tidak menampilkan orang pertama, kedua maupun ketiga. Bentuk kalimat dianjurkan adalah kalimat pasif, kecuali dalam penyajian kata pengantar. Dalam penyajian kata pengantar, bisa digunakan kalimat aktif, kata “saya” diganti dengan kata “penulis”.
5. Istilah-istilah yang dipakai menggunakan istilah Bahasa Indonesia atau yang telah di-Indonesia-kan (kata serapan). Jika terpaksa mempergunakan istilah asing harus cetak miring dan penggunaannya harus tepat.
6. Kata penghubung, seperti: sehingga, sedangkan, tetapi, karena itu, dan, tidak boleh dipergunakan sebagai awal kalimat.
 - Pemberian nomor halaman diatur sebagai berikut: Pada bagian awal dipergunakan “angka romawi kecil” dan ditulis pada tengah kertas bagian bawah.
 - Pada bagian isi dan bagian akhir menggunakan “angka arab” dan ditulis pada kanan atas kertas naskah.

Contoh:

- Angka Romawi kecil:

i (satu)
 ii (dua)
 iii (tiga)
 iv (empat)
 v (lima)
 dst.

- Angka Arab:

1 (satu)
 2 (dua)
 3 (tiga)
 4 (empat)
 5 (lima)
 dst.

7. Penomoran bab dan sub bab

- a. Bab menggunakan angka romawi (I, II, III, IV, V, dst.)
- b. Subbab menggunakan model “huruf dan angka”. Contoh :

A
 1
 a
 1)
 a)

- b. Penulisan judul bab dengan huruf besar (huruf kapital) dengan format *center* (terletak ditengah atas) dan cetak tebal.
- c. Penulisan subbab dengan huruf besar pada setiap huruf pertama setiap kata, kecuali kata sambung dan kata depan tetap dengan huruf kecil.
- d. Setiap tabel, grafik dan gambar/diagram diberi nomor dengan “angka titik angka” mengikuti nomor bab yang bersangkutan dan judul dan tabel, grafik, gambar yang bersangkutan dengan penulisan seperti penulisan subbab.
- e. Setiap alinea baru, huruf pertama dimulai pada 1,27 cm dari batas margin sebelah kiri.

C. Penulisan Referensi

Pada bagian ini akan dijelaskan pengertian daftar referensi, kriteria referensi, serta ketentuan penulisan daftar referensi.

1. Pengertian Daftar Referensi

Daftar referensi adalah daftar yang memuat bahan bacaan yang dirujuk dalam proses penulisan karya ilmiah.

2. Kriteria Referensi

Tidak semua bacaan harus dituliskan dalam daftar referensi. Untuk dapat dimasukkan dalam daftar referensi harus dipenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. Bahan bacaan harus dikutip dan relevan dengan topik karya tulis ilmiah.
- b. Bahan bacaan harus dipublikasikan, artinya ada penerbit atau lembaga yang bertanggung jawab terhadap publikasi bahan tersebut.
- c. Jika bahan tidak dipublikasikan, maka bahan tersebut harus didokumentasikan di perpustakaan (pribadi/instansi) dan terdapat penanggung jawab naskah dokumentasi tersebut.

3. Bahasa yang digunakan

Bahan bacaan yang ditulis dalam bahasa Indonesia ditulis dalam Bahasa Indonesia, bahan bacaan dalam bahasa Inggris ditulis dalam bahasa Inggris, sedangkan bacaan dalam bahasa asing selain bahasa Inggris, judul tulisan, nama buku atau nama jurnal ditulis asli dan diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.

4. Tata Cara Penulisan Daftar Referensi

Daftar referensi harus disusun berdasarkan tata aturan yang berlaku, dengan menggunakan alat atau *software reference manager*, seperti Mendeley, End-Note, Zotero dan lain-lain. Kata-kata yang dihasilkan oleh *software reference manager* yang masih dalam bahasa Inggris (misalnya kata “and”) harus diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Contoh penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada lampiran.

D. Kutipan dan Referensi Dalam Teks

1. Pengertian Kutipan

Kutipan adalah pinjaman kalimat atau pendapat dari seorang penulis, baik yang terdapat dalam jurnal, buku, majalah, koran, dan sumber lainnya, ataupun berasal dari ucapan seorang tokoh. Kutipan digunakan untuk mendukung argumentasi penulis.

Namun, penulis jangan sampai menyusun tulisan yang hanya berisi kumpulan kutipan. Kerangka karangan, simpulan, dan ide dasar harus tetap pendapat penulis pribadi, kutipan berfungsi untuk menunjang/mendukung pendapat tersebut. Selain itu, seorang penulis sebaiknya tidak melakukan pengutipan yang terlalu panjang, misalkan sampai satu halaman atau lebih, hingga pembaca lupa bahwa apa yang dibacanya adalah kutipan. Kutipan dilakukan seperlunya saja sehingga tidak merusak alur tulisan.

Kutipan juga bisa diambil dari pernyataan lisan dalam sebuah wawancara, ceramah, ataupun pidato. Namun, kutipan dari pernyataan lisan ini harus dikonfirmasi dulu kepada narasumbernya sebelum dicantumkan dalam tulisan.

Terdapat dua jenis kutipan:

- a. Kutipan langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain secara lengkap kata demi kata, kalimat demi kalimat, sesuai teks asli, tidak mengadakan perubahan sama sekali.
- b. Kutipan tidak langsung, apabila penulis mengambil pendapat orang lain dengan menguraikan inti sari pendapat tersebut, susunan kalimat sesuai dengan gaya bahasa penulis sendiri. Kutipan jenis ini ditulis dalam bentuk **referensi dalam teks**.

Salah satu karakter utama tulisan ilmiah adalah argumen-argumen yang diajukan dilandasi oleh teori atau konsep tertentu, sekaligus menunjukkan kejujuran intelektual dengan mencantumkan sumber kutipan (referensi) yang digunakan. Dalam praktik penulisan, setiap kali penulis mengutip pendapat orang lain, baik dari jurnal, buku, majalah, ataupun wawancara, setelah ditulis kutipan itu harus dicantumkan sumber kutipan yang digunakan.

Secara mendasar, pencantuman sumber kutipan ini mempunyai fungsi sebagai:

- a. Menyusun pembuktian (etika kejujuran dan keterbukaan ilmiah).
- b. Menyatakan penghargaan kepada penulis yang dikutip (etika hak cipta intelektual).

2 Penulisan Kutipan Langsung

a. Kutipan langsung empat baris atau lebih

Prinsip-prinsip:

- 1) Kutipan dipisahkan dari teks
- 2) Kutipan menjorok ke dalam 1,27 cm (1 tab) dari batas margin kiri.
- 3) Kutipan diketik dengan spasi satu.
- 4) Kutipan diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.

Contoh:

“Individu-individu yang menyusun kelas yang berkuasa berkeinginan memiliki sesuatu/kesadaran dari yang lainnya. Ketika mereka memegang peranan sebagai sebuah kelas dan menentukan ke-seluruhannya dalam sebuah kurun waktu, hal tersebut adalah bukti diri bahwa mereka melakukan tersebut dalam jangkauannya kepada yang lainnya, memegang peranan sekaligus pula sebagai pemikir-pemikir, sebagai pemproduksi ide serta mengatur produksi dan distribusi idenya pada masa tersebut” (Berger, 2000: 44-45).

b. Kutipan langsung kurang dari empat baris Prinsip-prinsip:

- 1) Kutipan tidak dipisahkan dari teks (menyatu dengan teks).
- 2) Kutipan harus diawali dan diakhiri dengan tanda kutip.
- 3) Jika menggunakan catatan tubuh,

Contoh:

Bagi sebuah kekuasaan resmi negara, salah satu representasi ideologi yang penting terwujud dalam pidato dan pernyataan-pernyataan para penyelenggara kekuasaan negara tersebut, secara khusus adalah seorang presiden ataupun raja yang berkuasa. Hart (1967: 61) mengatakan: "The symbolic dimensions of politics speech-making, for presidents, is a political act, the mechanism for wielding power."

2. Kutipan tidak langsung (Referensi dalam teks)

Kutipan tidak langsung adalah pengungkapan kembali maksud penulisan dengan kata-katanya sendiri. jadi, yang di kutip hanyalah pokok-pokok pikiran, atau hanya ringkasan atau kesimpulan cukup ditulis nama penulis dan tahun, tidak disertai halaman buku.

Contoh penulisan kutipan tidak langsung:

Pada dasarnya lingkungan kerja berwujud berbagai fasilitas yang ada di sekitar pegawai yang dapat mempengaruhi dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan (Nitisemito:2009).

E. Lampiran, Tabel dan Bahan Gambar

Berikut ini adalah pedoman tentang penulisan lampiran, tabel, dan bahan gambar.

1. Lampiran

Lampiran memuat keterangan informasi tambahan dan lebih bersifat teknis sehingga tidak praktis jika dimasukkan dalam teks laporan karena akan mengganggu keruntutan laporan yang disajikan, sedangkan keterangan tersebut tidak mungkin dimasukkan pada catatan kaki, misalnya tabel-tabel yang sangat terperinci atau panjang untuk dipresentasikan di dalam teks, kutipan dokumen atau peraturan-peraturan yang mendukung uraian, daftar pertanyaan atau angket, contoh-contoh ilustrasi, dan hal-hal lain yang berhubungan. Apabila dilakukan studi kasus, maka **Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian** wajib disertakan sebagai lampiran. Cara penulisan lampiran adalah sebagai berikut:

- a. Lampiran diletakkan setelah daftar pustaka.
- b. Jika terdapat lebih dari satu macam lampiran, maka masing-masing dibuatkan lampiran secara terpisah.
- c. Setiap lampiran diberi nomor urut dengan huruf arab (Lampiran 1, Lampiran 2, dst.).
- d. Kata lampiran diletakkan di tengah-tengah margin teks secara simetris.
- e. Judul lampiran ditulis dengan menggunakan huruf besar pada setiap awal kata, kecuali untuk kata sambung.
- f. Jarak antara kata "LAMPIRAN" dengan judul lampiran sebanyak dua spasi.

2. Tabel

Jika data berbentuk angka-angka (data kuantitatif/data statistik) biasanya disusun dalam bentuk tabel, agar pembaca dengan mudah dan cepat memahami serta menginterpretasikannya. Tabel yang baik disusun sederhana atas baris dan kolom dan memuat sejumlah variabel penelitian yang terbatas. Hal ini penting karena suatu tabel merupakan kesatuan keterangan yang menggambarkan secara jelas apa yang dikandung dalam tabel itu, sehingga tabel sebaiknya hanya berisi satu jenis persoalan saja. Bila tabel terlalu panjang dapat ditempatkan sebagai lampiran.

Aturan penulisan tabel ditentukan sebagai berikut:

- a. Setiap tabel diberi nama dan nomor urut mulai dari tabel pertama sampai akhir mengikuti nomor bab, ditulis dengan angka latin, dipisahkan dan diakhiri dengan tanda baca titik (.). Misal: Tabel 1.1; Tabel 2.1; Tabel 2.2; Tabel 3.1
- b. Perkataan tabel yang diikuti nomor tabel ditulis dengan huruf besar pada pertengahan margin teks secara simetris.

- c. Nama tabel ditulis dibawah kata tabel, berjarak dua spasi. Nama tabel diketik dengan huruf awal besar dan diikuti dengan huruf kecil serta ditempatkan di tengah secara simetris.
- d. Jika nama tabel lebih dari satu baris, maka penyusunannya seperti segitiga terbalik, yaitu baris kedua lebih pendek dan baris pertama, dan seterusnya; diketik berjarak satu spasi.
- e. Nomor dan judul tabel diletakkan di atas tabel.
- f. Penempatan tabel
 - 1) Tabel yang pendek ditempatkan langsung dibawah teks yang bersangkutan. Jika tidak mungkin, maka tabel ditempatkan pada halaman berikutnya.
 - 2) Tabel yang lebih dari satu halaman, pengetikannya dilanjutkan pada halaman berikutnya. Misalnya pada halaman pertama Tabel 3.1. pada halaman kedua ditulis Tabel 3.1. (lanjutan).
 - 3) Pada tabel yang lebar melebihi margin kertas yang tersedia, diketik memanjang pada halaman tersendiri. Jika harus diketik pada kertas dua halaman yang dilipat, maka kata tabel dan judul ditempatkan pada halaman pertama, dan pada halaman kedua dituliskan Tabel... (lanjutan).
 - 4) Kepala lajur/kolom diketik tepat di atas lajur/kolom yang bersangkutan. Kepala lajur boleh diketik vertikal, membacanya dari atas ke bawah.

3. Bahan Gambar

Bahan gambar atau bahan ilustrasi meliputi gambar grafik, diagram, foto, lukisan, dan peta. Bahan gambar disajikan dalam teks agar pembaca lebih jelas dan lebih mudah memahami data penelitian yang disajikan. Berikut ini adalah pedoman penulisan bahan gambar:

- a. Sedapat mungkin bahan gambar ditempatkan pada halaman yang sama dengan teks yang bersangkutan.
- b. Lebar suatu gambar jangan sampai melewati lebar teks. Jika bahan gambar lebih lebar dan lebih panjang, maka gunakanlah kertas yang lebih besar dan bahan gambar yang disajikan dapat dilipat baik-baik.
- c. Seperti pada tabel, bahan gambar diberi nomor urut sesuai dengan nomor babnya, dipisahkan dan diakhiri dengan tanda baca titik (.) seperti sebagai berikut: Gambar 1.1; Gambar 2.1 dst.
- d. Setiap kata dalam judul gambar diketik dengan huruf awal besar dan diikuti huruf kecil, kecuali kata penghubung ditulis dengan huruf kecil.
- e. Nomor dan judul gambar diletakkan dibawah gambar.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. Halaman Cover Proposal Skripsi (Logo Berwarna) (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 15 dan 2.0 line spacing)

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO*-
OTERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUS-
AHAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2012-2016**

Times New Roman 15"

PROPOSAL SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Manajemen/Sarjana Akuntansi**

Times New Roman 13"



**Nama : Nawang Wulan
Nim : 2016521454
Prodi : Manajemen/Akuntansi**

**UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA
2023**

Times New Roman 13"

**Lampiran 2.: Lembar Persetujuan Proposal Skripsi (Halaman ini
ditulis dengan huruf Times New Roman 12)**

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Nawang Wulan
Nim : **2013521454**
Jurusan/Progdi : **Manajemen/Akuntansi**
Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Equity* Dan *Current Ratio*
terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif
Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016
Nama Pembimbing : Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt.

Surakarta, 5 April 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Mulyadi Haryono, MSi

Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt.

Lampiran 3. Halaman Cover Skripsi (Logo Berwarna) (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 15 dan 2.0 line spacing)

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO*
OTERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUS-
AHAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2012-2016**

Times New Roman 15"

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

Times New Roman 13"



**Nama : Nawang Wulan
Nim : 2013521454
Prodi : Manajemen/Akuntansi**

**UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA
2023**

Times New Roman 13"

Lampiran 4. Halaman Cover Dalam Judul Skripsi (Logo Hitam Putih) (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 15 dan 2.0 line spacing)

**PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO*
OTERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUS-
AHAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2012-2016**

Times New Roman 15"

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar
Sarjana Manajemen/Sarjana Akuntansi**

Times New Roman 13"



**Nama : Nawang Wulan
Nim : 2019521454
Prodi : Manajemen/Akuntansi**

**UNIVERSITAS DHARMA AUB
SURAKARTA
2023**

Times New Roman 13"

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Skripsi (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : **Nawang Wulan**
Nim : **2019521454**
Jurusan/Progdi : **Akuntansi**
Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Equity* Dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016
Nama Pembimbing : Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt.

Surakarta, 25 Agustus 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Pembimbing

Dr. Mulyadi Haryono, MSi

Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt.

Lampiran 6. Contoh Lembar Pengesahan Skripsi (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi Telah Dipertahankan Dan Disahkan Didepan Panitia Penguji

Pada Hari: Selasa, 23 Agustus 2023

Nama : **Nawang Wulan**
Nim : **2019521454**
Jurusan/Progdi : **Manajemen/Akuntansi**
Judul Penelitian : **Pengaruh *Return On Equity* Dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016**
Nama Pembimbing : **Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt.**

Ketua Panitia Penguji

Dr. Ifah Latifah, MSi, Akt
NIPY/IDN: 146/D/AUB/1984

Anggota Penguji :

1. Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt.
NIPY: 187/D/AUB/1988
2. Dr. Mulyadi Ali, MSi. Akt.
NIPY: 186/D/AUB/1987

Surakarta. 23 Agustus 2023
Ketua Program Studi

.....
NIPY

Lampiran 7. Contoh Moto dan Persembahan (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

MOTTO & PERSEMBAHAN

Motto:

“Tiadanya keyakinanlah yang membuat orang takut menghadapi tantangan. Dan saya percaya pada diri saya sendiri”

(Muhammad Ali)

“Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah”

(Thomas Alva Edison)

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai dari suatu urusan, tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap”

(QS. Al-Insyirah, 6-8)

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- Bapak dan Ibu tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, bimbingan, dan do'a yang tulus dalam setiap langkahku.
- Kakak dan kedua adikku untuk semua dukungan serta peluk hangatnya selama ini.
- Sahabat-sahabat tercinta dan teman-teman seperjuanganku yang selalu membantu dan memberi semangat selama proses penyusunan.

**Lampiran 8. Contoh Berita Acara Pembimbingan
Skripsi (Halaman ini ditulis dengan huruf
Times New Roman 12)**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Pada Hari ; Senin, 15 Agustus 2023. Berdasarkan surat keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta perihal penunjukkan Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama : Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Dengan Ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini telah melaksanakan proses bimbingan skripsi :

Nama : **Nawang Wulan**

NIM : **2019521454**

Program Studi : Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Equity* Dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016

No	Tahapan	Tanggal	Keterangan
1.	Persetujuan Dosen Pembimbing	27-04-2023	Telah disetujui
2.	Proposal	05-05-2023	Telah disetujui
3.	Rencana Angket Penelitian	12-06-2023	Telah disetujui
4.	Kerangka Skripsi	18-06-2023	Telah disetujui
5.	Pengumpulan Data	10-07-2023	Telah disetujui
6.	Analisis Data	18-07-2023	Telah disetujui
7.	Penyusunan Laporan/ Penulisan Skripsi	15-08-2023	Telah disetujui

Demikian berita acara pembimbingan skripsi ini dibuat, di ketahui dan di pergunkan sebagaimana keperluanya.

Pembimbing

Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt
NIPY. 187/D/AUB/1988

**Lampiran 9. Contoh Surat Pernyataan Keaslian
Skripsi (Halaman ini ditulis dengan huruf
Times New Roman 12)**

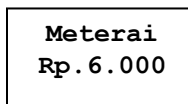
Pernyataan Keaslian Skripsi

Nama : Nawang Wulan
Nim : 2019521454
Jurusan/Progdi : **Manajemen/Akuntansi**
Judul Penelitian : Pengaruh *Return On Equity* Dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak Plagiat/Menjiplak Karya Penelitian orang lain dan tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan disebutkan dalam sumber kutipan dan pustaka

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unusu-unsur PLAGIASI, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh (sarjana) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surakarta. 16 Agustus 2023
Penulis



Nawang Wulan

Lampiran 10. Contoh Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis

Sebagai sivitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nawang Wulan

Nim : 2019521454

Jurusan/Progdi : Akuntansi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Pengaruh *Return On Equity* Dan *Current Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : .Surakarta
Pada Tanggal: 16 Agustus 2023

Yang menyatakan

Meterai
Rp. 6.000

Nawang Wulan

Lampiran 11. Contoh Abstrak (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12 dengan spasi 1)

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON EQUITY* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *return on equity* dan *current ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah 6 (enam) tahun, yaitu mulai dari tahun 2012-2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini sejumlah 17 perusahaan otomotif yang sudah dan masih terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 5 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk variabel *current ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Secara simultan *return on equity* dan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditunjukkan dengan nilai F signifikansi sebesar 0,000. Kemampuan variabel *return on equity* dan *current ratio* dalam menjelaskan nilai perusahaan sebesar 70% sebagaimana ditunjukkan dengan besarnya *adjusted R square* sebesar 0,700 sedangkan sisanya 30% dipengaruhi faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, *Return On Equity*, dan *Current Ratio*.

CATATAN: Diwajibkan juga menyusun Abstrak dalam Bahasa Inggris

Maksimal 200 Kata

Lampiran 12. Contoh Kata Pengantar (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh *Return On Equity* Dan *Current Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016**. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi S1 Manajemen atau Sarjana Akuntansi pada Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB STIE AUB Surakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sudah banyak sekali menerima bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir, terutama kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Siti ., Fatonah, MM selaku Rektor Universitas Dharma AUB Surakarta;
2. Dr. Lilis Sulsityani, SE, Msi, Ak, CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta
3. Mulyadi, SE, MM, MH, Ak, CA selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta
4. Dr. Peduli Kasih, MSi. Akt., selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi;
5. Para dosen dan seluruh staf pengajar Program Studi S1

Manajemen/Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat;

6. Bapak dan Ibu yang tak kenal lelah memberikan kasih sayang serta dukungannya berupa doa, moril maupun materil dan motivasi yang tiada henti-hentinya, serta seluruh keluarga besarku;
7. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan di Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta, yang selalu memotivasi dan memberi bantuan baik moril maupun non moril. Serta semua pihak yang mendukung baik langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini perlu dikembangkan dan diuji kembali Sehingga lebih bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan serta rekan-rekan mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta

Surakarta, 26 Agustus 2023

Penulis,

Nawang Wulan

Lampiran 13. Contoh Daftar Isi Skripsi (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
1. <i>Signalling Theory</i>	9
2. Pengertian Manajemen Keuangan	10
3. Tujuan Manajemen Keuangan	11
4. Fungsi Manajemen Keuangan	12
5. Nilai Perusahaan	13
6. <i>Return On Equity (ROE)</i>	16
7. <i>Current Ratio (CR)</i>	18
B. Penelitian Terdahulu	21
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Perumusan Hipotesis	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Obyek.....	29
B. Desain Penelitian.....	29
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
D. Populasi dan Sampel.....	31
E. Jenis dan Sumber Data	31
F. Metode Analisis Data	32

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Hasil Pengujian Data	50
C. Pembahasan.....	64
D. Implikasi Hasil Penelitian.....	74

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian.....	84
C. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Lampiran 14. Contoh Daftar Tabel (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

DAFTAR TABEL

1.1	Penelitian Terdahulu	23
1.2	Tabel Data Perusahaan	42
1.3	Tabel Neraca Konsolidasi PT. Astra Internasional Tbk	52
1.4	Tabel Neraca Konsolidasi PT. Astra Otoparts Tbk	54
1.5	Tabel Neraca Konsolidasi PT. Gajah Tunggal Tbk	56
1.6	Tabel Neraca Konsolidasi PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk	58
1.7	Tabel Neraca Konsolidasi PT. Prima Alloy Steel Tbk	60
1.8	Tabel Laporan Laba Rugi PT. Astra Internasional Tbk	62
1.9	Tabel Laporan Laba Rugi PT. Astra Otoparts Tbk	63
2.0	Tabel Laporan Laba Rugi PT. Gajah Tunggal Tbk	64
2.1	Tabel Laporan Laba Rugi PT. Indomobil Sukses InternasionL Tbk	65
2.2	Tabel Laporan Laba Rugi PT. Prima Alloy Steel Tbk	66
2.3	Tabel Return On Equity	67
2.4	Tabel Current Ratio	69
2.5	Tabel Nilai Buku	71
2.6	Tabel Nilai Perusahaan	72
2.7	Tabel Statistik Deskriptif	74
2.8	Tabel Uji Normalitas	76
2.9	Tabel Uji Multikolinearitas	77
3.0	Tabel Uji Heteroskedastisitas	79
3.1	Tabel Uji Autokorelasi	80
3.2	Tabel Uji Regresi Linier Berganda	81
3.3	Tabel Uji F (simultan)	84
3.4	Tabel Uji Determinasi	85

Lampiran 15. Contoh Daftar Gambar (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

DAFTAR GAMBAR

1.1	Kerangka Pemikiran.....	26
-----	-------------------------	----

Lampiran 16. Contoh Daftar Lampiran (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Ijin Riset
3. Kuestioner (bila riset Kuantitatif)
4. Tabulasi Data
5. Hasil Olah Data

Lampiran 17. Contoh Daftar Pustaka (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2014. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Edisi ke-8. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar N. 2012. *Basic Econometrics*, 4th Edition. New York: Mc. Graw-Hill.
- Harmono. 2015. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Universitas Muhammadiyah Tangerang. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Tangerang.
- Sudiyatno, B. 2010. Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI). Universitas Stikubank Semarang. *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 2, No. 2. Hal : x - xx
- Deger Alper and Adam Anbar. 2011. Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Commercial Bank Profitability: Empirical Evidence from Turkey. *Business and Economics Research Journal* Volume 2. No 2. Hal : x - xx
- Trisnardjo, H. 2015. *Anteseden Return On Equity (ROE) Dan Hubungannya Dengan Dividend Payout Ratio (DPR) (Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008-2012)*". Tesis. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Airlangga.

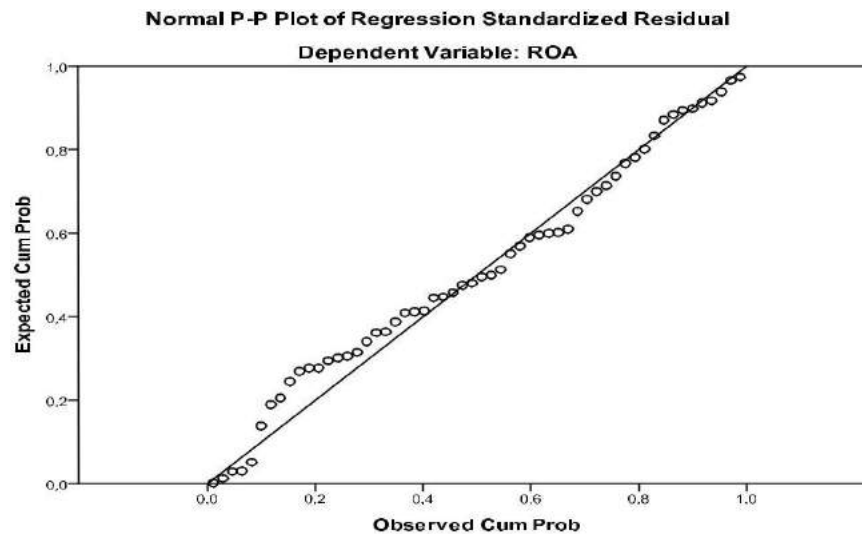
Lampiran : 18. Contoh Penulisan Tabel, Nomor dan Judul

Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria Pengambilan Sampel	Jumlah
1	Seluruh bank yang <i>go public</i> di Indonesia yang terdaftar di BEI pada tahun 2009-2015	42
2	Bank-bank yang tidak menyajikan data-data yang lengkap terutama yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini (CAR, BOPO dan ROA) periode 2009-2015.	(21)
3	Bank yang menyajikan laporan keuangan publikasi dan rasio keuangan secara lengkap yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009 sampai dengan 2015 dan tidak lolos dari data <i>outlier</i> .	(13)
Total Sampel Penelitian		8

Sumber: Data diolah

Lampiran 19. Contoh Penulisan Gambar, Nomor dan Judul



Sumber: Output SPSS 23 (data diolah)

Gambar 4.7 Grafik Normal P-P Plot

Lampiran 20. Contoh *Formulir Pendaftaran Skripsi* (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12) (disediakan di BAAK)

FORMULIR PENDAFTARAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama :
2. N.I.M :
3. Program Studi :
4. Konsentrasi *) :
5. Status Semester*):Gasal/Genap,
6. Tahun Akademik :

Dengan ini mengajukan untuk didaftar sebagai peserta tugas akhir Skripsi, dengan ini kami sampaikan status capaian akademik saya sebagai berikut:

1. Jumlah SKS yang Sudah diperoleh sampai saat ini : sks
2. Jumlah SKS yang akan Ditempuh saat ini : sks
3. Jumlah SKS Yang Harus Ditempuh sampai dengan Lulus : sks
4. Indeks prestasi kumulatif saat ini :

Data akademik tersebut didasarkan pada transkrip sementara dari Siakad UNDHA AUB Surakarta dan telah saya teliti dan konsultasikan dengan dengan Pembimbing Aademik (PA). Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan atas data tersebut, sehingga mengakibatkan tertundanya ujian akhir skripsi maupun kelulusan saya, maka segala konsekuensi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan siap menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surakarta,.....

Menyetujui,
Pembimbing Akademik

Hormat saya,

Catatan:

1. *Terlampir Transkrip Sementara*
2. Formulir dan lampiran dibuat rangkap 2 untuk : untuk *Mahasiswa dan Tembusan Ka.Progdi*
3. Foto copy Bukti Pembayaran
4. *) *coret yang tidak perlu.*

**Lampiran 21. Contoh Surat Pengajuan Tema/Judul Skripsi (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)
(disediakan di BAAK)**

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama :
2. N.I.M :
3. Program Studi :
4. Konsentrasi *) :
5. Status Semester*):Gasal/Genap,
6. Tahun Akademik :

Dengan ini mengajukan Judul tugas akhir Skripsi, sebagai berikut:

.....
.....
.....

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surakarta,

.....

Menyetujui,
Pembimbing Skripsi

Hormat saya,

.....

Mengetahui
Ka Prodi

.....

Catatan:

1. Formulir dibuat rangkap 2 untuk : untuk *Mahasiswa dan Tembusan Ka.Progdi*
2. *) *coret yang tidak perlu.*

Lampiran 22. Contoh *Daftar Riwayat Hidup* (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

NAMA : Adi Wicaksono
NIM :
JURUSAN/PROGDI : Manajemen/Akuntansi
TEMPAT/TGL.LAHIR : Sragen, 14 Pebruari 1980
JENIS KELAMIN : laki-laki
STATUS : -
PEKERJAAN : -
NAMA ORANG TUA : Bisma, SH.
PEKERJAAN ORANG TUA : Notaris

RIWAYAT PENDIDIKAN NON FORMAL:

1.
2.

PENGALAMAN KERJA :

- 1.
- 2.

KARANGAN ILMIAH :

Surakarta,

.....
(Nama Mahasiswa)

**Lampiran 23. Contoh Surat Ijin Riset (Halaman ini ditulis
dengan huruf Times New Roman 12)**
(Minta di bag P3M dgn menyerahkan Proposal)

Nomor : Surakarta,
Lampiran : -
Hal : Riset Skripsi

Kepada
Yth. :

Dengan hormat,
Melalui surat ini kami menerangkan bahwa :

Nama :
NIM :
Progdi :

Adalah benar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharma AUB Surakarta. Mahasiswa Program S.1 Manajemen tersebut bermaksud mencari data/bahan guna menyusun skripsi di Perusahaan/ Instansi yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun masalah yang akan diteliti adalah :

“.....
.....”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memberikan ijin untuk melakukan penelitian tersebut. Hasil karya ilmiah ini semata-mata bersifat dan bertujuan keilmuan dan sebagai syarat kelulusan untuk menempuh Ujian Sarjana, serta tidak dipergunakan untuk hal-hal yang bersifat merugikan.

Atas perhatian, bantuan dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan, kami mengucapkan terima kasih.

a.n.Ketua
Wakil Ketua I

ttd
Dr. Etty Indriani, MM, Msi

Lampiran 24. Contoh *Template Jurnal* (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)

JUDUL INDONESIA

(Judul Artikel, Sekitar 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Times New Roman 11, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

JUDUL INGGRIS

(Judul Artikel, Sekitar 15 Kata, Memberi Gambaran Penelitian yang Telah Dilakukan, Times New Roman 11, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Nama Penulis Pertama (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Nama Penulis Kedua (pembimbing) (Times New Roman 11, Bold, spasi 1)

Afiliasi (Program Studi) dan Alamat e-mail (Times New Roman 10, spasi 1, *spacing after 6 pt*)

Abstrak (Times New Roman 10, Bold, spasi 1, *spacing before 12 pt, after 2 pt*)

Abstrak memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

Kata Kunci: isi, format, artikel.

Abstract

An abstract is a brief summary of a research article, thesis, review, conference proceeding or any-depth analysis of a particular subject or discipline, and is often used to help the reader quickly ascertain the paper purposes. When used, an abstract always appears at the beginning of a manuscript or typescript, acting as the point-of-entry for any given academic paper or patent application. Abstracting and indexing services for various academic discipline are aimed at compiling a body of literature for that particular subject. Abstract length varies by discipline and publisher requirements. Abstracts are typically sectioned logically as an overview of what appears in the paper.

Keywords: content, formatting, article.

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN 10, BOLD, SPASI 1, SPACING BEFORE 12 PT, AFTER 2 PT)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) Fenomena obyek penelitian, teori gap dan riset gap; (2) rangkuman kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. (3) rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Pada bagian ini kadang-kadang juga dimuat harapan akan hasil dan manfaat penelitian. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1,5 spasi (atau mengikuti ketentuan penulisan jurnal ilmiah tempat artikel tersebut hendak diterbitkan).

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada *ejournal* UNDHA AUB Surakarta, aturan rinci

format artikel mengikuti ketentuan format artikel pada *ejournal* tersebut. Format artikel di dalam Buku Pedoman ini merupakan format umum yang disepakati untuk *ejournal* UNDHA AUB Surakarta, yang menjadi gaya selingkung dari *ejournal* UNDHA AUB Surakarta.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format doc, DOCX maupun rtf. File *template* format artikel ini dan dapat diunduh di www.stie-aub.ac.id/. *Template* ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke dalam *ejournal* STIE-AUB Surakarta.

Batang tubuh teks menggunakan font: Times New Roman 10, regular, spasi 1.15, spacing before 0 pt, after 0 pt

METODE

Pada dasarnya bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Sebaiknya dihindari pengorganisasian penulisan ke dalam “anak sub-judul” pada bagian ini. Namun, jika tidak bisa dihindari, cara penulisannya dapat dilihat pada bagian “Hasil dan Pembahasan”.

HASIL PENELITIAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Hasil “bersih” sebagai dasar proses analisis data seperti hasil perhitungan statistik dan untuk proses pengujian hipotesis. Hasil bersih meliputi Tabel dan grafik hasil perhitungan statistik, persamaan regresi yang dihasilkan dan gambar Model Hasil Analisis sebagai dasar untuk pembahasan.

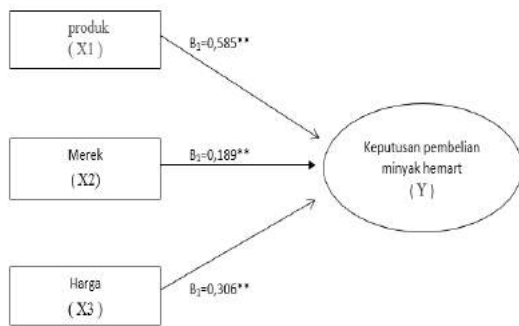
PEMBAHASAN

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian; (2) menunjukkan bagaimana temuan-temuan itu diperoleh; (3) menginterpretasi/menafsirkan temuan-temuan; (4) mengaitkan hasil temuan penelitian dengan struktur pengetahuan yang telah mapan; dan (5) memunculkan teori-teori baru atau modifikasi teori yang telah ada.

Dalam menjawab rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan penelitian, hasil penelitian harus disimpulkan secara eksplisit. Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

Tabel 1. Format Tabel

Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

PENUTUP

Simpulan

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian.

Saran

Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kualitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang

ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini

DAFTAR PUSTAKA

De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.

Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.

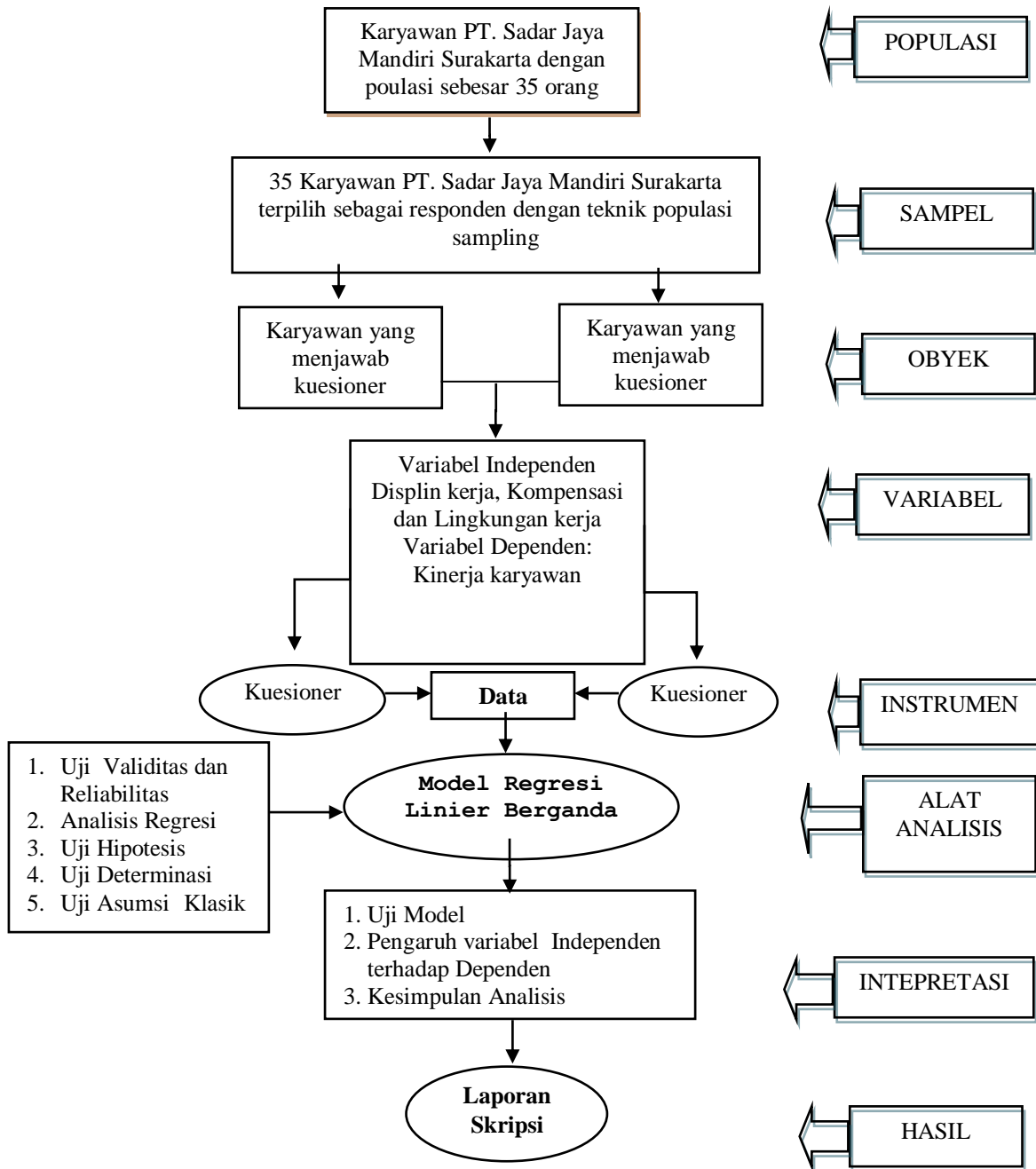
STIE-AUB SURAKARTA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.

(ditulis dengan ukuran Times New Roman 10, Regular, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt).

Lampiran 25. Contoh Desain Penelitian (Halaman ini ditulis dengan huruf Times New Roman 12)



Gambar 3.1. Desain Penelitian



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

Form. 1

FORMULIR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

Kepada :

Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
UNDHA AUB Surakarta
Di Tempat

Dengan ini kami menyerahkan karya ilmiah untuk dilakukan deteksi plagiasinya, sesuai ketentuan yang berlaku.

Judul :
.....
.....
Nama-NIM :(.....)
Prodi :
Email :
Hp :

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Surakarta,
Penulis

.....

Lampiran 27



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

Form. 2

SURAT PENGANTAR PENGAJUAN DETEKSI PLAGIASI

Kepada :

Tim Deteksi Plagiasi dan Pencegahan Plagiarisme
UNDHA AUB Surakarta
Di Tempat

Dengan ini mohon dapat dilakukan deteksi plagiasi naskah (Skripsi / Tesis /
Artikel Ilmiah/ Buku / lain-lain)* atas nama dibawah ini:

Judul :

.....

.....

Nama :

NIM :

Prodi :

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Surakarta,
Pembimbing
Skripsi/Tesis*

.....

* pilih salah satu

Lampiran 28 : Format surat keterangan bebas plagiarisme



YAYASAN KARYA DHARMA PANCASILA SURAKARTA
UNIVERSITAS DHARMA AUB SURAKARTA
UNDHA AUB SURAKARTA

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis 2. Fakultas Ilmu Komputer 3. Fakultas Teknik
Jl. Mr. Sartono No. 46 Cengklik, Nusukan, Surakarta 57135, Telp. (0271) 854803, Fax. 854904

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor :

Ketua Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan UNDHA AUB Surakarta menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	:
NIM	:
Program	: Sarjana (S1)/Magister (S2)
Program Studi	:
Konsentrasi	:

Judul Skripsi/Tesis:

.....
.....
.....

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 25 % pada setiap subbab naskah skripsi/tesis dan manuscrypt artikel ilmiah yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian skripsi/tesis.

Surakarta,
Ketua UPT Perpustakaan

.....

Lampiran 29

**PEDOMAN PEMBUATAN
WATERMARK
TA/SKRIPSI/THESIS/DISERTASI**

Bisa Download pada
<https://feb.undha.ac.id/>